



**ANALISIS PENERIMAAN SISWA SMA NEGERI 1
ROGOJAMPI TERHADAP PENERAPAN GOOGLE
CLASSROOM PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN (DARING) MENGGUNAKAN METODE
*TECHNOLOGY ACCEPTANTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Oleh

Tan Meyta Susanto

NIM 172410101017

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**ANALISIS PENERIMAAN SISWA SMA NEGERI 1
ROGOJAMPI TERHADAP PENERAPAN GOOGLE
CLASSROOM PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN (DARING) MENGGUNAKAN METODE
*TECHNOLOGY ACCEPTANTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh

Tan Meyta Susanto

NIM 172410101017

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS JEMBER

2021

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah mempermudah dan melancarkan proses pengerjaan skripsi hingga usai;
2. Ibuku, Susmiyati yang selalu memberikan *support* dan doa;
3. Keluarga besar;
4. Sahabat-sahabatku atas segala bentuk dukungannya;
5. Guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Rogojampi;
6. Almamater Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

MOTTO

“Be Good, Do Good.”

- Anonymous

“Hidup ini bukan tentang apa yang kita dapatkan, tapi tentang apa yang kita berikan.”

- Anonymous



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tan Meyta Susanto

NIM : 172410101017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Penerimaan Siswa Sma Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Banyuwangi, 27 September 2021

Yang menyatakan,

Tan Meyta Susanto

NIM 172410101017

SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN SISWA SMA NEGERI 1
ROGOJAMPI TERHADAP PENERAPAN GOOGLE
CLASSROOM PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN (DARING) MENGGUNAKAN METODE
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

Oleh

Tan Meyta Susanto

NIM 1724101017

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Fahrobby Adnan S.Kom., M.MSI

Dosen Pembimbing Pendamping : Beny Prasetyo S.Kom., M.Kom

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Siswa Sma Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 02 Oktober 2021

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Fahrobby Adnan S.Kom., M.MSI
NIP. 198706192014041001

Pemimbing II



Beny Prasetyo S.Kom., M.Kom
NIP. 199110172020121002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Siswa Sma Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Metode *Technology Acceptantance Model* (TAM)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 02 Oktober 2021

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Penguji I,



Oktalia Juwita S.Kom., M.MT

NIP 198110202014042001

Penguji II,



Qurrota A'Yuni Ar Ruhimat S.Pd., M.Sc.

NRP. 760018029

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komputer,



Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP 196811131994121001

RINGKASAN

Analisis Penerimaan Siswa Sma Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM); Tan Meyta Susanto, 172410101017; 2021, 100 halaman; Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020), kasus kemudian dikenal dengan COVID-19. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia pada tanggal 11 Maret 2020 karena penyebaran virus ini yang sangat cepat (Mona, 2020). Di Indonesia, berbagai sektor telah merasakan dampaknya, tak terkecuali sektor Pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia pada tanggal 24 maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut Mendikbud menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau jarak jauh guna menekan penyebaran virus corona di tengah masyarakat.

SMA Negeri 1 Rogojampi, dalam proses pembelajaran daringnya, telah menggunakan *learning management system* (LMS), salah satu LMS tersebut adalah LMS Google Classroom. Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi digunakan untuk absensi, manajemen tugas, dan farmatif. Pada Pra-penelitian yang telah peneliti adakan di tanggal 4 November 2020, dengan melibatkan 12 siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi, Google Classroom diakui telah membantu proses belajar mereka. Keberhasilan LMS dalam suatu institusi akademik berawal dari penerimaan pengajar; Namun, kelangsungan sistem tergantung pada bagaimana siswa merangkul dan memanfaatkannya secara efektif (Abdul Hamid et al., 2020). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait penerimaan penerimaan LMS oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap LMS Google Classroom, dimana hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak SMA Negeri 1 Rogojampi dalam menjaga penerimaan Google Classroom oleh siswa-siswi.

Untuk menganalisis penerimaan LMS pada SMA Negeri 1 Rogojampi peneliti akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teoritis penelitian. Proses analisis data pada TAM akan dibantu oleh PLS-SEM yang merupakan salah satu model analisis statistik. Hasil penelitian ini menyatakan seluruh hipotesis yang telah dibuat, diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas informasi (*Information Quality*), norma subjektif (*Subjective Norm*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavior Intention to Use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) berpengaruh dalam penerimaan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.

Dari hasil tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak SMA Negeri 1 Rogojampi untuk mengoptimalkan penerimaan LMS Google Classroom adalah dengan menjaga kualitas informasi, dorongan serta motivasi dari orang-orang yang dianggap penting oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi, dan mempertahankan persepsi kemudahan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerimaan Siswa Sma Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)”. Adapun disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi untuk pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember:

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Fahrobby Adnan S.Kom., M.MSI selaku dosen pembimbing utama atas segala ilmu, bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis;
2. Beny Prasetyo S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan ilmunya, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
4. Susmiyati, ibuku tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doanya;
5. Keluarga besar yang selalu memberi dorongan;
6. Bunda Arbailah, atas segala bentuk dukungan, nasihat dan arahnya yang sangat berarti;
7. Ivan Hadiyansyah, teman baik yang selalu siap untuk meluangkan waktu dan tenaganya dalam proses penyelesaian skripsi ini;

8. Sahabat-sahabatku Mutiyya, Ervian, Anang, Safira, Fiqi, Lidia, Astri, Setum dan Dhanti atas segala bentuk motivasi, diskusi, dan doa yang telah diberikan;
9. Guru-guru SMA Negeri 1 Rogojampi yang berbaik hati;
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Keluarga HIMASIF (Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi), rumah kedua di kota rantau, tempatku bertemu dengan orang-orang hebat;
12. Teman-teman Fakultas Ilmu Komputer di semua angkatan atas bantuan dan dukungannya;
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan harapan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan terus dikembangkan, segala bentuk kritik dan saran akan diterima oleh penulis demi terbentuk skripsi yang lebih baik.

Jember, 02 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Masalah.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.2. Learning Management System (LMS)	6
2.3. Google Classroom	7
2.4. Technology Acceptance Model (TAM)	10

2.5.	Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)	12
BAB 3.	METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1.	Jenis Penelitian	14
3.2.	Objek Penelitian	14
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.4.	Tahapan Penelitian	14
3.4.1.	Identifikasi Masalah	15
3.4.2.	Studi Literatur	15
3.4.3.	Penyusunan diagram konseptual	15
3.4.4.	Penyusunan hipotesis	19
3.4.5.	Penentuan sampel	20
3.4.6.	Penyusunan instrumen	23
3.4.7.	Pengujian instrumen	26
3.4.8.	Pengumpulan data	28
3.4.9.	Analisis data	28
3.4.10.	Penarikan kesimpulan	29
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1.	Deskripsi Data	30
4.2.	Demografi Sampel	31
4.2.1.	Diagram Berdasar Jenis Kelamin	31
4.2.2.	Diagram Berdasar Usia	32
4.3.	Analisis Data	33
4.3.1.	Evaluasi Outer Model	33
4.3.2.	Evaluasi <i>Inner Model</i>	42
4.3.3.	Pembahasan Hasil Evaluasi Inner Model	47

4.3.4. Pemberian Rekomendasi.....	50
BAB 5. Kesimpulan Dan Saran	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60
A. Form Kuesioner Responden	60
B. Hasil Responden.....	69
C. Dokumen Izin Penelitian	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 4.2 Rincian Persebaran Sampel.....	31
Tabel 4.3 <i>Output Outer Loading</i> pertama	34
Tabel 4.4 <i>Output Outer Loading</i> kedua	35
Tabel 4.5 Nilai AVE	36
Tabel 4.6 Nilai akar AVE.....	38
Tabel 4.7 Nilai <i>Cross loading</i>	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.10 Nilai <i>R-Square</i>	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Persebaran Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Persebaran Usia Responden.....	32
Gambar 4.3 Model Konseptual dalam SmartPLS	33
Gambar 4.4 <i>Outer Loading</i> Diagram Kedua.....	37
Gambar 4.5 <i>Chart Composite Reliability</i>	41
Gambar 4.6 <i>Chart Cronbach's Alpha</i>	41
Gambar 4.7 Contoh Penyampaian Informasi di LMS Google Classroom.....	52

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut dikenal dengan COVID-19 (*Corona Virus Disease-2019*) (Herliandry et al., 2020). COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menular dengan sangat mudah bahkan melalui udara. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 karena penyebaran virus ini yang sangat cepat (Mona, 2020). Adanya COVID-19 di Indonesia telah memberikan banyak dampak di berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 maret 2020 lalu telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau jarak jauh guna menekan penyebaran virus corona di tengah masyarakat.

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan platform berupa *website*, aplikasi, jejaring sosial, maupun *learning management system* (LMS) (Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, 2020). Adapun LMS yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Rogojampi adalah CBT SMA Negeri 1 Rogojampi dan Google Classroom. Selain menggunakan LMS, pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Rogojampi juga didukung oleh beberapa platform, seperti Quipper School, Youtube dan lain sebagainya. Dengan bantuan LMS dan platform tersebut, baik para pengajar maupun pelajar dapat saling berinteraksi dan berdiskusi tanpa harus bertatap muka. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada penerimaan Google Classroom dikarenakan penggunaannya yang lebih intens dibanding dengan CBT SMA Negeri 1 Rogojampi yang hanya digunakan saat

pelaksanaan ujian saja, Google Classroom oleh siswa-siswi digunakan untuk absensi, manajemen tugas, dan formatif. Pada Pra-penelitian yang telah peneliti adakan pertanggal 4 November 2020 dengan melibatkan 12 Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Rogojampi, Google Classroom diakui telah membantu mereka dalam melakukan proses belajar, karena tampilan sistem dan penataan fiturnya yang rapi, mereka juga menganggap performa Google Classroom akan semakin optimal apabila para guru juga mampu menyampaikan informasi pembelajaran yang baik melalui LMS ini.

Keberhasilan LMS dalam suatu institusi akademik berawal dari penerimaan pengajar. Namun, kelangsungan sistem tergantung pada bagaimana siswa merangkul dan memanfaatkannya secara efektif (Abdul Hamid et al., 2020). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait penerimaan LMS oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaannya terhadap LMS Google Classroom, dimana hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak SMA Negeri 1 Rogojampi dalam menjaga penerimaan Google Classroom oleh siswa-siswi.

Untuk menganalisis penerimaan LMS pada SMA Negeri 1 Rogojampi peneliti akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teoritis penelitian karena konstruksi TAM dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal kedalam diagram konseptual sesuai dengan kebutuhan, variabel eksternal yang ada dapat mempertegas faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi informasi (Ngai et al., 2007). TAM sendiri merupakan sebuah teori penerimaan teknologi yang dirancang untuk mengukur tingkat penerimaan ke pengguna terhadap teknologi atau sistem informasi. TAM menjelaskan bahwa minat penggunaan teknologi informasi (TI) dipengaruhi oleh berbagai variabel, penelitian ini akan menggunakan variabel eksternal yang dalam penerapannya masih dapat dikembangkan kembali oleh civitas SMA Negeri 1 Rogojampi sebagai *end-user* dari LMS-Google Classroom yaitu; *Information quality* dan *subjective norm*. Variabel lain yang ada pada model TAM adalah kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi terhadap

manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavior Intention to Use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*). Telah dijelaskan dalam penelitian oleh Al-Emran (2018) bahwa TAM adalah teori yang paling sering digunakan untuk meneliti topik kemanusiaan dan pendidikan, selain itu kemampuan beradaptasi, kesederhanaan, dan kekuatan pondasi TAM menjadikan teori ini sebagai yang paling sering digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi informasi sejauh ini.

Proses analisis data pada TAM akan dibantu oleh PLS-SEM. PLS-SEM adalah salah satu model analisis statistik. Model PLS-SEM dikatakan cocok untuk penelitian ini karena memiliki sifat eksploratori, yaitu memiliki pola atau susunan variabel yang belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi sebagai pengguna Google Classroom. Penelitian ini nantinya berguna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan Google Classroom sebagai LMS di SMA Negeri 1 Rogojampi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan LMS Google Classroom dengan menggunakan metode TAM pada siswa SMA Negeri 1 Rogojampi?
2. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan kepada SMA Negeri 1 Rogojampi berdasarkan analisis penerimaan siswa-siswi terhadap penerapan LMS Google Classroom?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, terbentuk tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan LMS Google Classroom dengan menggunakan metode TAM pada siswa SMA Negeri 1 Rogojampi secara positif dan signifikan.
2. Mengetahui rekomendasi yang dapat diberikan kepada SMA Negeri 1 Rogojampi berdasarkan analisis penerimaan siswa-siswi terhadap penerapan LMS Google Classroom.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini merupakan hasil yang dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan hasil yang mampu memberikan masukan informasi yang terkait dengan judul penelitian kepada pembaca pada umumnya dan pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember pada khususnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti seputar model TAM untuk menganalisis faktor penerimaan suatu sistem informasi ataupun TI terhadap pengguna, serta membantu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi maupun TI, terutama dalam konteks pendidikan di SMA

3. Bagi Objek Penelitian

Objek penelitian dapat terbantu untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberlangsungan penerapan LMS.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang diangkat sebagai parameter dalam melakukan penelitian ini yaitu responden penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Rogojampi kelas X dan XI yang aktif dalam periode pembelajaran 2020/2021.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya penelitian terdahulu yang dapat menjadi literatur tambahan serta bahan perbandingan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Penelitian pertama menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam mengukur penerimaan siswa di Brunei terhadap suatu LMS, penelitian ini disusun oleh Muliadi Abdul Hamid, Sallimah Salleh dan Kumar Laxman dalam judul “A Study on the Factors Influencing Students’ Acceptance of Learning Management Systems (LMS): A Brunei Case Study”. Penelitian tersebut menambahkan 4 variabel eksternal dalam metode penelitiannya, 4 variabel eksternal tersebut berupa *subjective norm*, *system design*, *system accessibility* dan *technical support* sehingga terbentuk 11 hipotesis yang akan menentukan hubungan antar variabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan desain sistem merupakan faktor penentu yang signifikan dalam mempengaruhi siswa untuk memiliki kecenderungan dalam menggunakan LMS. Dari penelitian Abdul Hamid Abdul Hamid (2020) ini, peneliti akan mengembangkan diagram konseptual yang telah digunakan.

Dari penelitian Abdul Hamid (2020) tersebut peneliti akan mengadopsi variabel eksternal *subjective norm* karena adanya relevansi dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, Pemaparan mengenai *subjective norm* yang didapat melalui penelitian tersebut juga mampu memperkuat literatur dalam menganalisis penerimaan LMS Google Classroom oleh siswa SMA Negeri 1 Rogojampi.

Penelitian selanjutnya berjudul “Actual Usage Penggunaan *E-Learning* dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)” yang ditulis oleh Riski Nurida Rahmawati dan I Made Narsa pada tahun 2019. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh pesatnya arus sistem dan teknologi informasi dalam cakupan yang luas Mutu pendidikan pun harus menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dengan melibatkan IT dan komunikasi dalam penerapannya. Adanya *e-learning* telah memudahkan interaksi tak langsung antara pengajar dan mahasiswa, salah satunya adalah *e-learning* yang digunakan oleh Universitas Airlangga yaitu AULA. Pada

penelitian ini disebutkan pengajar merupakan salah satu motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* sehingga akan dilakukan penelitian mengenai penerimaan mahasiswa Universitas Airlangga terhadap AULA menggunakan TAM. Penelitian ini akan mengkaji variabel endogen *actual usage* dengan variabel mediasi *intention to use*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* digunakan sebagai variabel eksogen. Hasil penelitian ini menunjukkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan teknologi dan berdampak pada penggunaan sebenarnya terhadap *e-learning*.

Dari penelitian tersebut peneliti akan mengadopsi penggunaan variabel endogen *actual usage* dalam model konseptual sesuai dengan yang sudah dikembangkan oleh Davis (1989). Variabel ini sesuai dengan tujuan penelitian dan diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian tersebut juga menggunakan PLS-SEM sebagai metode analisis datanya. Melalui penelitian Rahmawati & I Made Narsa (2019) peneliti mampu memperkaya literatur dan memperkuat teori yang digunakan dalam menyusun diagram konseptual.

2.2. Learning Management System (LMS)

Learning management system (LMS) merupakan salah satu teknologi yang mendukung program *e-learning* (Findik Coşkunçay & Özkan, 2013). LMS adalah suatu aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan aktivitas administrasi, dokumentasi, laporan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara daring, *e-learning*, serta materi materi pelatihan (Ryann K. Ellis, 2009). Seiring dengan berkembangnya teknologi, LMS pun berkembang menjadi berbagai jenis mulai dari LMS berbasis *website* hingga aplikasi ponsel, LMS *open source* atau yang dapat digunakan gratis pun banyak bermunculan seperti MOODLE, Google Classroom, Dokeos, ATutor, dan lain sebagainya.

LMS memungkinkan sebuah organisasi maupun institusi untuk membagikan pengetahuan melalui sebuah sistem komputer, aktivitas dasar yang harus diimplementasikan kedalam sebuah LMS meliputi:

1. Manajemen pengguna, sistem harus memperhatikan perbedaan hak akses dan profil pengguna, seperti fitur yang ada pada profil guru dan siswa.
2. Manajemen administrasi, hal ini mencakup proses administrasi pengumpulan dan pembagian dokumen pendukung aktivitas siswa.
3. Manajemen alat komunikasi, LMS harus mampu menjadi media penyebaran informasi yang baik sehingga komunikasi antar pelajar maupun pelajar dengan pengajar berupa forum, *e-mail*, atau bahkan konferensi video perlu diperhatikan. (Tampubolon, Hendrik; Sembiring, Sajadin; Muchtar, 2018).

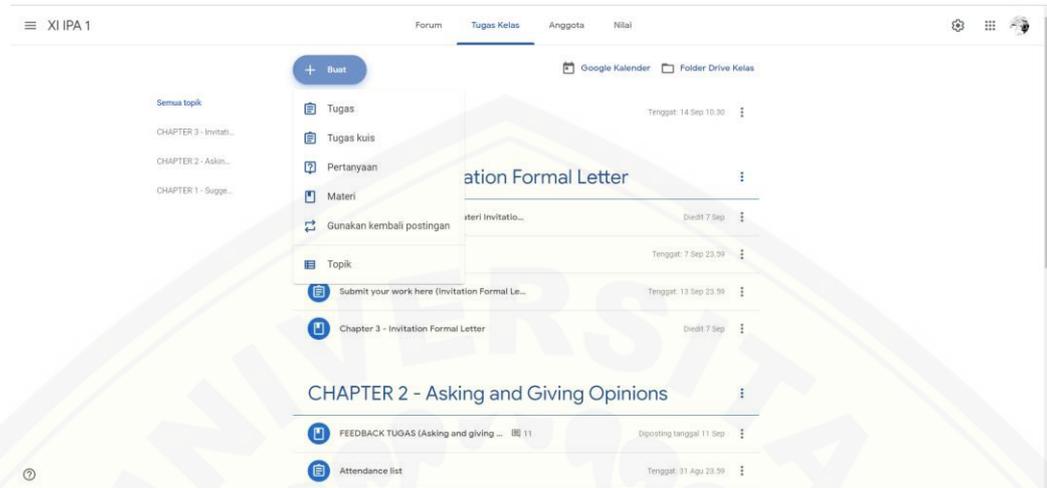
Adapun fungsi LMS:

1. Pemusatan dan otomatisasi administrasi.
2. Mempercepat proses pengumpulan maupun pengiriman konten pembelajaran.
3. Menyediakan layanan yang memungkinkan *self-service* dan *self-guided*.
4. Menggabungkan inisiatif pembelajaran dalam sebuah platform berbasis web.
5. Mempersonalisasi konten serta memungkinkan penggunaan ulang pengetahuan. (Chawan, 2011).

2.3. Google Classroom

Google Classroom merupakan LMS berbasis digital kembangan google yang dapat digunakan secara gratis. Google Classroom adalah bagian dari G suite for Education, platform ini dapat diakses melalui browser maupun aplikasi seluler (Azis, 2020). Pengguna hanya perlu membuat kelas digital dan mengembangkan konten pembelajaran baik dalam bentuk materi maupun evaluasi hasil belajar di dalamnya. Dalam penggunaannya, pelajar maupun pengajar harus memiliki akun google (g-mail) agar saling terhubung. Google Classroom memiliki tujuan utama, yaitu untuk mempermudah proses berbagi file antara pelajar dan pengajar, pembuatan dan pendistribusian tugas ini dibantu dengan aplikasi kembangan google lainnya yaitu Google Drive. Untuk mempermudah proses penulisan Google Classroom juga terikat dengan Google Docs, Sheets, serta Slides. Gmail

juga terikat dengan Google Classroom untuk memudahkan komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan.



Gambar 2.1 Laman Tugas Kelas pada Google Classroom

Google Classroom menawarkan serangkaian fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai LMS, diantaranya:

1. Forum

Kolom forum memuat fitur serta informasi sebagai berikut :

a. Membuat pengumuman

Membuat pengumuman berupa kiriman yang siap dibagikan, serta mengirim ulang pengumuman yang telah dibuat tanpa menuliskannya kembali.

b. Mendistribusikan tugas

Kolom forum dapat menampilkan kiriman-kiriman berupa tugas, wadah diskusi, maupun kepentingan lainnya yang sudah dibuat dan didistribusikan oleh guru.

2. Tugas Kelas

Kolom tugas kelas mengizinkan guru untuk membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas yang telah dibuat. Semua aktivitas itu terangkum dalam serangkaian fitur, diantaranya:

a. Mengelola topik bahasan

Guru dapat melakukan pengelompokan topik bahasan dalam tugas kelas, topik bahasan dapat dibuat permateri atau per-BAB dalam sebuah kelas.

b. Mengelola tugas

Guru dapat membuat tugas dan mengeditnya. Tugas yang telah dibagikan dapat dilihat kembali detailnya mencakup berapa banyak dan siapa saja yang sudah mengumpulkan, dinilai serta dibagikan nilainya ke siswa untuk dapat dilihat.

c. Mengelola Quis

Guru dapat membuat quis atau ulangan harian melalui Google Classroom dengan bantuan Google Form. Google Form merupakan aplikasi administrasi survey yang dapat digunakan untuk tanya jawab quis atau mengumpulkan informasi secara ringkas dan efisien.

d. Mengajukan diskusi tanya jawab

Fitur ini berfungsi sebagai sebuah wadah untuk menampung tanya jawab atas suatu topik tertentu, guru dan murid dapat saling tanya jawab secara interaktif pada fitur ini.

e. Mengunggah materi

Materi yang dapat disisipkan pada fitur ini dapat berupa file dari komputer, *link*, Google Drive, ataupun video dari youtube. Guru dapat menuliskan judul materi dan juga deskripsi singkat sebagai informasi tambahan kepada murid.

Siswa dapat mengakses tugas-tugas serta materi yang telah didistribusikan oleh guru. Siswa juga dapat melihat transkrip progressnya melalui bagian *view your work* pada sisi pojok kanan atas.

3. Mengelola anggota kelas

Terdapat dua jenis anggota dalam sebuah kelas yaitu guru dan murid. Pada fitur ini guru dapat menambahkan anggota kelas baru, baik itu sebagai guru maupun siswa, sedangkan siswa hanya dapat melihat siapa saja anggota dari kelas Google Classroom-nya.

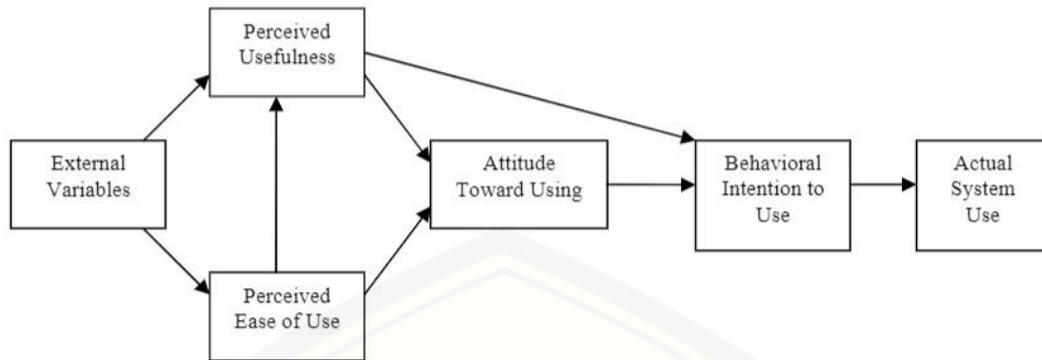
4. Mengelola nilai

Mengelola nilai hanya dapat dilakukan oleh guru dalam Google Classroom. Nilai pada kolom ini merupakan nilai keseluruhan yang dapat dikelola oleh guru. Setiap tugas maupun diskusi yang telah dibuat pada kolom tugas kelas, secara opsional, dapat diberi poin nilai oleh guru, pada sisi kiri akan ada akumulasi nilai dari tiap-tiap siswa secara keseluruhan, serta rata-rata nilai dari para murid di kelas tersebut.

2.4. Technology Acceptance Model (TAM)

TAM model atau *TAM theory* merupakan salah satu teori penerimaan teknologi untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu teknologi ataupun sistem informasi. Model TAM telah digunakan secara luas pada serangkaian teknologi yang beragam dalam berbagai disiplin penelitian dari tahun 1986 hingga saat ini karena hubungan teoritisnya sederhana dan mudah dipahami (King & He, 2006). Sebagian besar penelitian menggunakan TAM dalam konteks kemanusiaan serta pendidikan, diikuti oleh konteks IT dan ilmu komputer, dan lain sebagainya (Al-Emran et al., 2018).

TAM merupakan teori yang telah dikembangkan oleh Davis (1986) dan merupakan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Momani et al., 2018). Davis (1989) menyempurnakan model konseptualnya seperti pada gambar 2.2 (Ma & Liu, 2004). Penyempurnaan ini berdasarkan TRA, untuk mengembangkan TAM dan memberi saran bahwa motivasi pengguna dalam menggunakan suatu teknologi dapat dijelaskan lebih lanjut melalui tiga faktor yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Attitude Towards Using* (ATU) terhadap sistem. Davis (1989) berhipotesis bahwa sikap pengguna terhadap suatu sistem adalah penentu utama diterima atau ditolaknya sebuah teknologi atau sistem informasi. Nilai dari suatu sikap itu sendiri dipengaruhi oleh dua keyakinan utama lainnya yaitu persepsi kegunaan yang digambarkan dalam variabel *Perceived Usefulness* dan persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem dalam variabel *Perceived Ease of Use* (Abdul Hamid et al., 2020).



Gambar 2. 2 Original TAM model oleh Davis (1989)

Davis dalam penelitiannya berjudul "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology" pada tahun 1989, menyatakan PU dan PEOU memiliki korelasi signifikan terhadap penggunaan suatu sistem baik dalam penggunaan saat ini maupun yang akan datang. Namun, jika dibandingkan dengan PEOU, PU memiliki korelasi yang lebih kuat terhadap *Technology Acceptance (TA)* sehingga Davis menyimpulkan PEOU memiliki pengaruh terhadap penerimaan suatu teknologi secara tidak langsung dan melalui PU. Qingxiong Ma dan Liping Liu melalui penelitian berjudul "The Technology Acceptance Model: A Meta-Analysis of Empirical Findings" pada tahun 2004 menegaskan adanya korelasi kuat antara PEOU dan PU, serta PU dan TA, Namun korelasi antara PEOU dan TA rendah. Sehingga hubungan antara PEOU dan PU harus diperhatikan saat mengembangkan, maupun mengadopsi suatu sistem dengan catatan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan suatu sistem memiliki dampak yang besar terhadap persepsi kegunaan.

Pada Model TAM terdapat variabel eksternal untuk mencari dampak lain yang mampu mempengaruhi PU dan PEOU. Variabel eksternal pada TAM memegang peran yang penting dalam menjelaskan perilaku pengguna saat mengadopsi suatu teknologi. Telah banyak penelitian yang mengembangkan model TAM dengan melibatkan berbagai variabel eksternal. Fazil Abdullah dan Rupert Ward pada penelitiannya di tahun 2016 telah mengembangkan sebuah model umum untuk menganalisa penerimaan teknologi di lingkup *e-learning* atau disebut *General Extended Technology Acceptance Model for E-Learning (GETAMEL)* berdasarkan variabel eksternal yang paling sering digunakan. Fazil

Abdullah dan Rupert Ward menyebutkan lima variabel eksternal yang paling sering digunakan dalam model TAM di lingkup *e-learning* adalah *Self-Efficacy* (SE), *Subjective Norm* (SN), *Perceived Enjoyment* (PE), *Computer Anxiety* (CA), dan *Experience* (E) dimana kelima variabel eksternal ini dinyatakan memiliki koefisien korelasi yang positif dengan variabel PU dan PEOU.

2.5. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

Structural equation modeling (SEM) Merupakan bagian dari model statistik yang menggabungkan aspek analisis faktor dan regresi ganda untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih (Dutta & Mandal, 2018). Dalam melakukan penelitian kuantitatif yang melibatkan model dengan banyak variabel eksogen dan endogen serta melibatkan variabel moderasi ataupun mediasi, peneliti dapat menggunakan teknik *covariance-based approach* (CB-SEM) maupun teknik *variance-based Partial Least Squares* (PLS-SEM) (Hair et al., 2014). Model CB-SEM memiliki orientasi pada pengujian dan pengkonfirmasi suatu teori, sedangkan PLS-SEM merupakan metode yang memiliki orientasi untuk mengembangkan suatu teori dengan memprediksi variabel kontruknya (ZUHDI et al., 2016).

PLS-SEM merupakan teknik SEM yang dikembangkan oleh Wold (1974, 1980, 1982), PLS-SEM pada dasarnya cocok diterapkan pada penelitian yang bersifat *exploratory*, berbeda dengan CB-SEM yang bertujuan untuk mengkonfirmasi suatu teori. Suatu penelitian dikatakan bersifat konfirmatori ketika pola suatu data atau hipotesis yang diujikan merupakan pola dan hipotesis yang sudah pernah diteliti dan suatu penelitian dikatakan eksploratori ketika pola data atau susunan variabel yang akan diuji memiliki sedikit sekali literatur maupun rujukan dari penelitian sebelumnya. Pada perkembangannya, PLS-SEM telah diterapkan di berbagai disiplin penelitian karena kemampuan metode ini dalam memecahkan masalah pemodelan yang sering terjadi pada bidang ilmu sosial seperti model penelitian kompleks dan karakteristik data yang tidak normal. Adapun penerapan PLS-SEM telah mencakup bidang manajemen strategi, manajemen sistem informasi, manajemen operasi, dan akuntansi (Hair et al.,

2014). Menurut Hair Dkk (2014), terdapat 3 aspek yang harus diperhatikan dalam menggunakan PLS-SEM yaitu data tidak normal, ukuran sampel, dan indikator formatif. Dalam pengumpulan data, PLS-SEM dapat berjalan baik walau dengan pendistribusian data yang tidak normal, hal ini dikarenakan algoritma pada PLS-SEM mengubah data tidak normal menggunakan teorema limit pusat. PLS-SEM dapat berjalan dengan baik walau ukuran sampel yang digunakan kecil. terdapat dua jenis hubungan antara indikator dan variabel pada PLS-SEM yaitu indikator model formatif dan reflektif. Pemeriksaan validasi dari konstruksi yang diukur secara formatif dalam PLS-SEM harus dilakukan dengan berhati-hati, peneliti harus menerapkan serangkaian kriteria evaluasi terbaru untuk menghindari permasalahan dalam proses identifikasi.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari kuesioner dengan disusun dengan instrumen penelitian dan analisa data menggunakan statistik (Sugiyono, 2014).

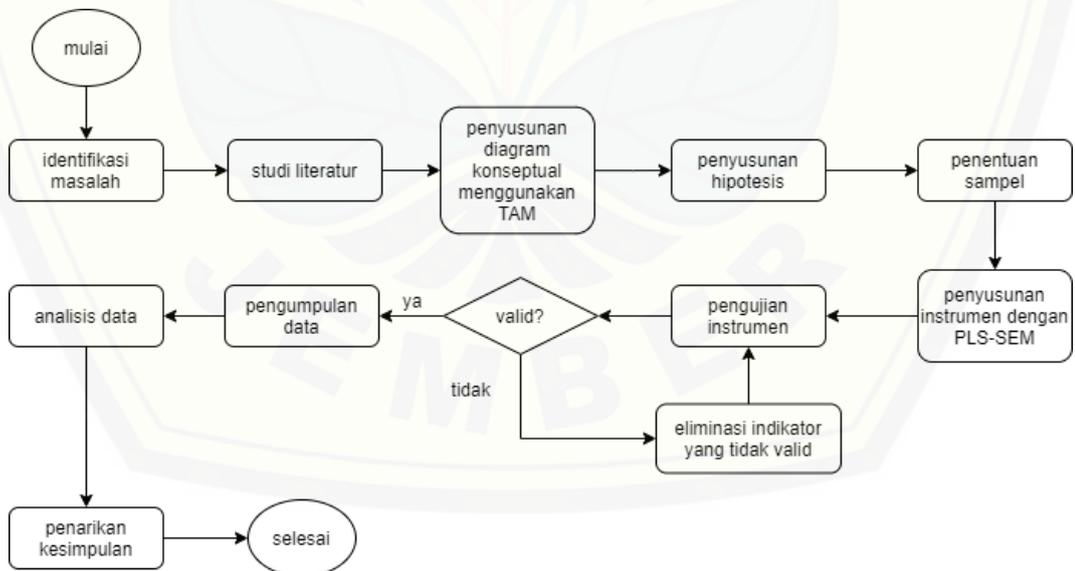
3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi periode 2020/2021 yang sedang menggunakan maupun pernah menggunakan LMS Google Classroom dalam proses pembelajarannya.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Rogojampi. Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan dimulai dari bulan November sampai bulan Agustus.

3.4. Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.4.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan awal penelitian yang diperlukan untuk mengetahui arah penelitian dan menentukan objek penelitian. Identifikasi dilakukan dengan mengetahui fenomena yang terjadi serta gapnya terhadap ilmu pengetahuan, dari hal tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang ada. Pada penelitian ini peneliti melakukan identifikasi masalah dengan mengobservasi fenomena yang terjadi di sekitar dan didukung dengan fakta pada penelitian kepustakaan mengenai fenomena terkait, dalam hal ini pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19.

3.4.2. Studi Literatur

Tahapan studi literatur dilakukan sebagai proses pencarian referensi serta pembelajaran mengenai topik yang akan diteliti. Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pemahaman mengenai penerapan model TAM sebagai alat penganalisis penerimaan sebuah LMS. Studi literatur digunakan untuk mendukung pemilihan metode untuk menganalisis penerimaan LMS Google Classroom.

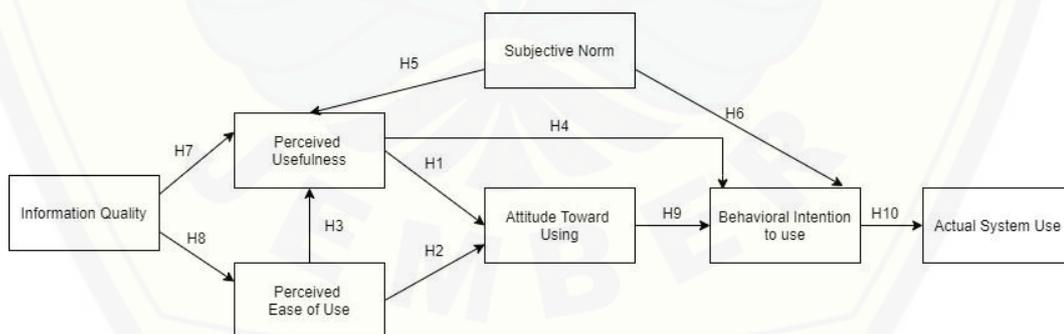
3.4.3. Penyusunan diagram konseptual

Model TAM telah banyak digunakan sebagai kerangka teoritis penelitian untuk menganalisa penerimaan LMS di lingkup pendidikan tinggi (Abdul Hamid et al., 2020). Pada penelitian kali ini TAM akan digunakan untuk menjelaskan penerimaan LMS-Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi. Penyusunan model konseptual dilakukan dengan mengembangkan model yang telah dikemukakan oleh Davis (1989) yaitu dengan menambahkan 2 variabel eksternal seperti *Information quality* (IQ) dan *subjective norm* (SN). Model ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi penerimaan sistem oleh penggunanya, dalam hal ini siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.

Pada meta-analisis yang dikembangkan oleh Schepers & Wetzels pada tahun 2007, ditemukan korelasi yang kuat antara SN dan BIU, serta antara SN dan PU. Abdul Hamid, dkk (2020) mengemukakan pula bahwa SN mampu

mempengaruhi niat penggunaan sistem oleh suatu individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah model konseptual dimana pengaruh sosial dapat mempengaruhi penggunaan nyata suatu teknologi informasi dalam hal ini LMS Google Classroom.

Information quality (IQ) merupakan salah satu kunci utama yang memengaruhi kepercayaan dalam penerimaan sebuah teknologi (Al-Debei, 2014). IQ merupakan kualitas informasi yang diharapkan oleh pengguna dalam suatu sistem informasi. Dalam lingkup LMS, sebuah *Information quality* mencakup kualitas informasi yang diberikan kepada civitas sekolah berkaitan dengan kalender akademik, mata pelajaran, dan informasi tambahan lainnya seperti pengumuman maupun partisipan suatu kelas. *Information quality* telah diteliti dalam banyak penelitian dan menunjukkan pengaruh terhadap pemanfaatan suatu sistem oleh pengguna. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Debei (2014) bahwa *Information quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU) and *perceived ease of use* (PEOU), serta penelitian oleh Daradkeh & Al-Dwairi (2017) yang juga menunjukkan bahwa *Information quality* memiliki nilai positif signifikan terhadap PU dan PEOU.



Gambar 3.2 Model konseptual penelitian

Dari penelitian sebelumnya, diperoleh model konseptual seperti pada gambar 4, dengan terdapat 7 variabel yang akan diteliti. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel tersebut akan dipaparkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Perceived usefulness</i>	Tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan performa kerja mereka.	Mempercepat kinerja	(F. D. Davis, 1989) (Ngai et al., 2007) (Napitupulu et al., 2018) (Surya & Makhmudin, 2019)
		Meningkatkan kinerja	
		Meningkatkan produktivitas	
		Meringankan pekerjaan	
<i>Perceived ease of use</i>	Tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat memudahkan aktivitas mereka.	Mudah untuk dipelajari	(F. D. Davis, 1989) (Ngai et al., 2007) (Napitupulu et al., 2018) (Surya & Makhmudin, 2019)
		Mudah untuk dikendalikan	
		Jelas dan mudah dipahami	
		Fleksibel	
<i>Attitude toward using</i>	Perasaan positif ataupun negatif yang dirasakan seorang individu saat menggunakan sebuah	Nyaman untuk berinteraksi	(F. D. Davis et al., 1989) (Ngai et al., 2007) (Hanggono,
		Menyenangkan saat digunakan	

	sistem dimana perasaan ini dapat memberikan efek terhadap perilaku mereka.	Dapat dinikmati	2015) (Rahayu et al., 2017)
<i>Behavioral intention to use</i>	Ukuran niatan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu dalam hal ini kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.	Berniat menggunakan sistem secara sering	(F. Davis, 1986) (Ngai et al., 2007)
		Berniat menggunakan sistem di masa yang akan datang	(Alharbi & Drew, 2014)
<i>Actual system use</i>	Kondisi nyata penggunaan sistem. Hal ini mencakup seberapa sering frekuensi penggunaan dan berapa jam waktu yang digunakan terhadap sistem perminggunya.	Frekuensi penggunaan	(F. D. Davis et al., 1989) (Ngai et al., 2007)
		Durasi penggunaan	(Rahayu et al., 2017)
<i>Subjective norm</i>	Persepsi seseorang yang menyatakan apabila orang-orang penting disekitar mereka berfikir bahwa mereka harus atau tidak harus melakukan	Keharusan dari orang yang dianggap penting	(F. D. Davis et al., 1989) (Abdullah & Ward, 2016)
		Harapan dari orang yang dianggap penting	(Dumpit & Fernandez,

	perilaku tersebut (menggunakan suatu sistem).	Rekomendasi dari orang yang dianggap penting	2017) (Abdul Hamid et al., 2020)
<i>Information quality</i>	Kemampuan website dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.	Kelengkapan informasi	(F. D. Davis, 1989)
		Informasi mudah dipahami	(DeLone & McLean, 2003)
		Informasi <i>up-to-date</i>	
		Informasi berharga dan penting	

3.4.4. Penyusunan hipotesis

Dari model konseptual yang telah dibuat, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Towards Using* (ATU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H2: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Towards Using* (ATU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H3: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H4: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.

- H5: *Subjective Norm* (SN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H6: *Subjective Norm* (SN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H7: *Information quality* (IQ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H8: *Information quality* (IQ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- H9: *Attitude Towards Using* (ATU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi
- H10: *Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual System Use* (A) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi.

3.4.5. Penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi periode pembelajaran 2020/2021 yang pada masa penelitian masih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga populasi yang diambil hanyalah siswa-siswi kelas X dan XI. Sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi dari setiap kelasnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* terkhusus *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam populasi terdapat tingkatan (strata) dan juga karakter yang melekat yaitu jurusan siswa. Adapun jenis *stratified random sampling* yang digunakan

adalah *proportionate stratified random sampling* karena jumlah dari setiap sub-populasi proporsional atau tidak berbeda jauh.

Terdapat 20 Rombel untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi kelas X dan XI. Data jumlah siswa-siswi di setiap rombelnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Data siswa SMA Negeri 1 Rogojampi tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama Rombel	Jumlah siswa
1	X.MIPA-1	34
2	X.MIPA-2	34
3	X.MIPA-3	34
4	X.MIPA-4	35
5	X.MIPA-5	35
6	X.MIPA-6	35
Jumlah X.MIPA		207
7	X.IPS-1	34
8	X.IPS-2	34
9	X.IPS-3	34
10	X.IPS-4	32
Jumlah X.IPS		134
1	XI.MIPA-1	36
2	XI.MIPA-2	36
3	XI.MIPA-3	36
4	XI.MIPA-4	36
5	XI.MIPA-5	36
6	XI.MIPA-6	36
Jumlah XI.MIPA		216
7	XI.IPS-1	36
8	XI.IPS-2	35
9	XI.IPS-3	35
10	XI.IPS-4	36
Jumlah XI.IPS		142
Jumlah Seluruh Siswa		699

Dari data yang ada, akan dibentuk sub-populasi sesuai tingkatan dan jurusan siswa. Sub-populasi yang sudah terbentuk dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.3 Persebaran per sub populasi

No	Sub populasi	Jumlah siswa
1	X.MIPA	207
2	X.IPS	134
3	XI.MIPA	216
4	XI.IPS	142
Total populasi		699

Setelah didapatkan sub-populasi, selanjutnya akan ditentukan jumlah sampel. Saat menentukan jumlah sampel, peneliti dapat memberikan asumsi tingkat kesalahan dengan taraf 5%, 10%, atau 15% (Hendriyani, 2018). Pada penelitian sosial, tingkat kesalahan maksimum yang dapat digunakan adalah 5% atau 0.05 (Nurhayani, 2017).

yang akan diambil pada masing-masing kelompok atau sub-populasi melalui perhitungan sesuai tahapan berikut:

- a. Menentukan jumlah sampel keseluruhan dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)} \quad (\text{Persamaan 1})$$

- b. Hitung jumlah sample size untuk masing-masing sub-populasi

$$Ph = \left(\frac{Nh}{N}\right) n \quad (\text{Persamaan 2})$$

Keterangan:

e = tingkat kesalahan (5% atau 0.05)

P_h = jumlah sampel pada sub-populasi ke-h

n = total sampel pada seluruh populasi

N_h = jumlah populasi di sub-populasi ke-h

N = jumlah seluruh populasi

Dari proses kalkulasi tersebut, diperoleh jumlah sampel untuk tiap-tiap subpopulasi seperti pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Jumlah populasi untuk tiap sub-populasi

No	Sub populasi	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1	X.MIPA	207	75
2	X.IPS	134	49
3	XI.MIPA	216	79
4	XI.IPS	142	52
Total populasi		699	255

3.4.6. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada teori dasar masalah. Variabel dan prespektif Model TAM digunakan untuk menyusun instrumen pengukuran. Setelah variabel ditentukan dan indikator disusun, tahap selanjutnya adalah menyusun instrumen pertanyaan. Instrumen pengukuran pada kuesioner menggunakan skala likert 4 dengan keterangan bobot (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Tabel 3. 5 Item Pengukuran

Variabel	Kode indikator	Item pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
<i>Perceived usefulness</i>	PU1	Dengan menggunakan google classroom saya mampu menyelesaikan tugas lebih cepat				
	PU2	Dengan menggunakan google classroom performa belajar saya menjadi meningkat				

	PU3	Dengan menggunakan google classroom saya menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar				
	PU4	Saya merasa google classroom memudahkan proses belajar saya di kelas				
	PU5	Saya merasa terbantu dengan adanya Google Classroom dalam proses belajar di kelas				
<i>Perceived ease of use</i>	PEOU1	Saya merasa google classroom mudah dipelajari				
	PEOU2	saya merasa google classroom mudah untuk digunakan sesuai kemauan saya				
	PEOU3	Saya merasa google classroom mudah dipahami				
	PEOU4	saya merasa google classroom mudah diakses dimana saja dan kapan saja				
	PEOU5	Saya mampu melakukan berbagai aktivitas (contoh : absensi dan mengumpulkan tugas) di google classroom dengan mudah				
<i>Attitude toward using</i>	ATU1	Saya merasa nyaman saat menggunakan google classroom				
	ATU2	Saya merasa senang saat menggunakan google classroom				

	ATU3	Saya merasa menggunakan google classroom untuk proses belajar di kelas adalah gagasan yang bagus				
<i>Behavioral intention to use</i>	BIU1	Saya berniat untuk menggunakan google classroom secara sering untuk melakukan aktivitas pembelajaran				
	BIU2	Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan google classroom di masa yang akan datang				
<i>Actual system use</i>	A1	Setiap pembelajaran di kelas, saya menyempatkan diri untuk membuka Google Classroom				
	A2	Setiap saya mengakses Google Classroom saya menghabiskan waktu rata-rata 10 menit				
<i>Subjective norm</i>	SN1	Saat para guru mengharapkan saya untuk menggunakan Google Classroom, saya terdorong untuk menggunakannya				
	SN2	Saya tertarik untuk menggunakan Google Classroom saat siswa-siswi lainnya juga aktif dalam menggunakannya				
	SN3	Rekomendasi pemerintah mengenai penggunaan google classroom membuat saya tertarik untuk menggunakan google classroom pada proses belajar				

<i>Information quality</i>	IQ1	Google Classroom menyediakan informasi yang saya butuhkan terkait dengan proses pembelajaran di kelas				
	IQ2	Informasi yang dibagikan melalui Google Classroom tersampaikan dengan jelas dan dapat saya pahami dengan mudah				
	IQ3	Saya mampu mendapatkan informasi terbaru terkait proses pembelajaran di kelas melalui Google Classroom				
	IQ4	Informasi yang dibagikan melalui Google Classroom penting bagi proses belajar saya				

Menurut Hadi (1991) skala likert 4 memiliki kelebihan yaitu dapat menjangkau data penelitian lebih akurat dikarenakan tidak adanya kategori jawaban *undecided* yang mempunyai arti ganda, atau bisa disebut bahwa responden belum dapat memutuskan atau memberi jawabannya. Dengan menggunakan Skala Likert 4 maka nilai yang didapat bernilai lebih pasti dan mudah didefinisikan, hal ini juga didukung dengan tidak adanya nilai tengah (jawaban netral) sehingga penilaian bernilai lebih akurat.

3.4.7. Pengujian instrumen

Sebelum digunakan instrumen harus diuji. Kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui sebuah instrumen layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian dilakukan oleh bantuan *software* smartPLS dengan metode PLS-SEM.

Pengujian instrumen mencakup evaluasi hubungan antara variabel dengan indikator pengukurnya. Sehingga parameter yang akan digunakan ialah nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, *Outer Loading*, *Cross loading*, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*.

a. Uji Validitas

Sah tidaknya suatu kuesioner diukur melalui uji validitas. Uji validitas dilakukan guna mengetahui valid atau tidaknya suatu alat ukur melalui tingkat keandalannya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila mampu menjalankan fungsinya dengan tepat dan dapat cermat, cermat dalam artian mampu mendeteksi adanya perbedaan sekecil mungkin dalam atribut yang diukurnya. Dalam PLS-SEM pengukuran validitas yang dilakukan adalah untuk menguji validitas variabel. Validitas variabel sendiri terbagi atas validitas diskriminan dan validitas konvergen.

Validitas konvergen menggambarkan sebesar apa korelasi positif suatu indikator dengan variabel latennya (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2013). Untuk mengevaluasi suatu validitas konvergen diperlukan *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Outer loading*. Adapun parameter sebagai penentu valid tidaknya suatu indikator adalah nilai *Outer loading* $> 0,7$ dan *AVE* $> 0,5$ (Maslahah, 2019).

Validitas diskriminan menjelaskan tentang prinsip pengukuran variabel dimana suatu indikator dengan yang bukan variabel latennya tidak memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dibanding suatu indikator dengan variabel latennya. Validitas diskriminan diukur menggunakan nilai akar *AVE* dan *cross loading* dengan parameter nilai korelasi *cross loading* maupun akar kuadrat *AVE* suatu variabel dengan variabel itu sendiri harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi suatu variabel dengan variabel lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas merupakan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas merupakan sebuah indeks untuk menunjukkan sejauh mana konsistensi alat ukur apabila pengukuran diulangi lebih dari dua kali. Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen yang telah teruji valid dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* serta *Composite Reliability*.

Dalam penelitian eksploratori sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ dan *Composite Reliability* $> 0,7$ (Ghozali, 2006).

3.4.8. Pengumpulan data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang pertama adalah data primer yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner dibuat secara digital melalui Google Form, kemudian tautan kuesioner akan diberikan ke pihak SMA Negeri 1 Rogojampi untuk selanjutnya disebarikan kepada para siswa-siswi. Data kedua adalah data sekunder yang didapatkan dengan cara memperkaya literatur kredibel dari buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

3.4.9. Analisis data

Analisa data dilakukan ketika data melalui penyebaran kuesioner telah diperoleh, dari data tersebut selanjutnya akan dianalisa menggunakan metode PLS-SEM melalui *software* SmartPLS. Dalam analisa data menggunakan PLS-SEM, terdapat dua jenis elemen yang akan diukur pertama adalah *inner model* atau model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel. Dan yang kedua adalah *outer model* atau model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara variabel dengan indikator pengukurnya.

Pada analisa data kali ini perhitungan yang akan dilakukan adalah pengujian *inner model*. Pengujian yang akan dilakukan mencakup evaluasi *R square* serta uji hipotesis yang melihat nilai *original sample* dan T-statistik dengan kriteria seperti berikut:

- a. *R square*

R square (R^2) merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen (Hair et al., 2014). *R square* bernilai antara 0 sampai 1 dan biasa disajikan dalam bentuk persentase, semakin tinggi nilai *R square*, maka semakin besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogennya.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan dua statistik uji, yaitu uji *original sample* dan uji t atau T-statistik yang dapat diperoleh melalui metode *Bootstrapping* pada *software* SmartPLS. Nilai *original sample* menunjukkan pengaruh positif atau negatif pada korelasi antar variabel. Nilai T-statistik menunjukkan besarnya signifikansi yang ada pada korelasi antar variabel. Suatu korelasi dapat dikatakan signifikan apabila memiliki nilai di atas 1,96 (*two-tailed*) atau di atas 1,64 (*one-tailed*) dengan level signifikansi 5%.

3.4.10. Penarikan kesimpulan

Setelah mendapat serangkaian hasil dari penelitian, maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Dari kesimpulan yang telah ditarik, dapat diketahui apa saja faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan LMS Google Classroom pada siswa SMA Negeri 1 Rogojampi serta apa saja rekomendasi yang dapat diberikan kepada SMA Negeri 1 Rogojampi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, data hasil penelitian yang telah diperoleh akan disajikan, dibahas, dan dianalisis. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan alat uji SmartPLS, hasil analisis nantinya akan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi dalam menggunakan Google Classroom.

4.1. Deskripsi Data

Penyajian deskripsi data pada bagian ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum terkait pengumpulan data yang telah dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Rogojampi. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi yang pada tahun pembelajaran 2020/2021 berada di kelas X dan XI, total populasi yang dimaksud sebanyak 699 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* karena perbedaan strata dan karakter pada siswa-siswi, jumlah sampel yang diperoleh dari metode ini adalah 255 orang dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Sub populasi	Jumlah sampel
1	X.MIPA	75
2	X.IPS	49
3	XI.MIPA	79
4	XI.IPS	52
Total populasi		255

Proses penelitian meliputi tahap observasi penggunaan LMS pada lokasi penelitian, wawancara langsung dengan pihak operator, beberapa siswa-siswi dan guru untuk mengetahui sejauh mana penerapan LMS Google Classroom, serta penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi melalui media Google Form.

Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 10 April 2021. Kuesioner disebarakan secara daring melalui grup Whatsapp seluruh kelas dengan harapan kuesioner tersebut dapat menyebar secara rata kepada seluruh siswa-siswi kelas X

dan XI. Selain secara daring, pada tanggal 8 Juni 2021, penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi siswa-siswi secara langsung untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Jumlah sampel atau responden telah terpenuhi dan penyebaran kuesioner selesai pada tanggal 8 juni 2021. Adapun hasil pengumpulan kuesioner ditampilkan dalam tabel 4.2. Karena total responden kuesioner melebihi jumlah sampel yang diperlukan, maka sebagian data hasil kuesioner tidak akan diikut sertakan kedalam perhitungan analisis data. Data yang digunakan hanyalah 255 data pertama yang diterima oleh peneliti.

Tabel 4.2 Rincian Persebaran Sampel

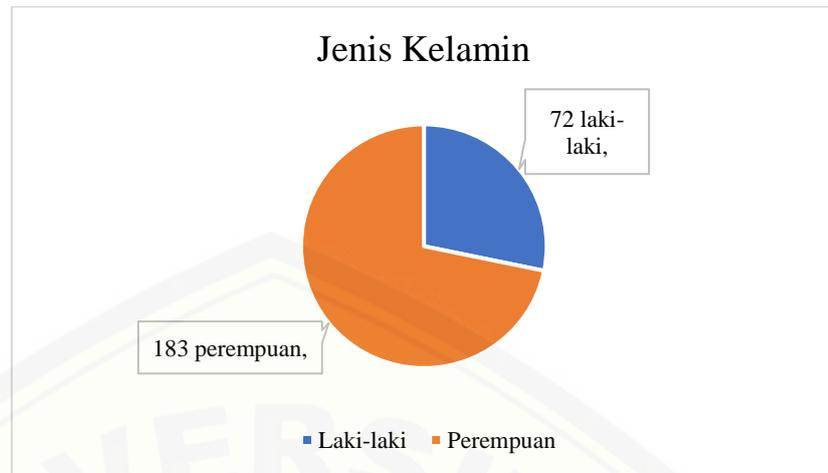
No	Sub populasi	Jumlah sampel diperlukan	Jumlah sampel diperoleh	Jumlah sampel terpakai
1	X.MIPA	75	77	75
2	X.IPS	49	49	49
3	XI.MIPA	79	80	79
4	XI.IPS	52	60	52
Total populasi		255	266	255

4.2. Demografi Sampel

Demografi sampel pada penelitian ini dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu berdasarkan usia dan jenis kelamin

4.2.1. Diagram Berdasar Jenis Kelamin

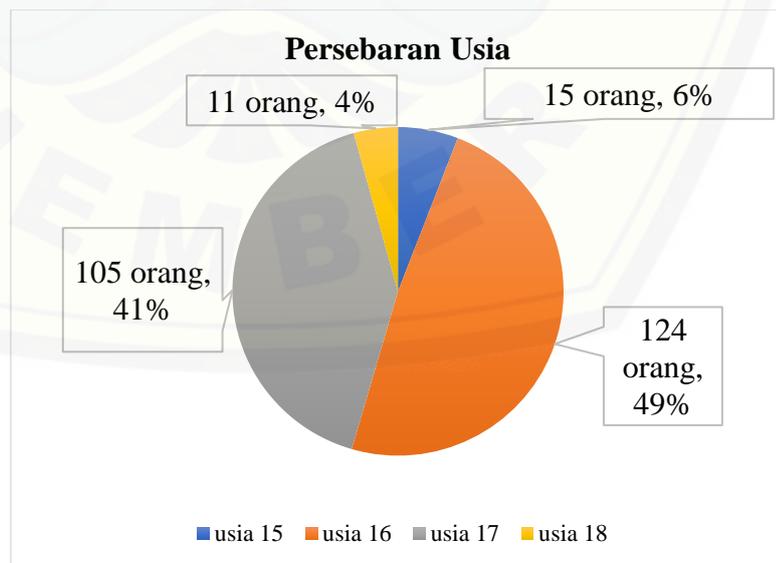
Seperti yang tergambar pada gambar 4.1, Mayoritas sampel penelitian adalah siswi perempuan sebanyak 183 orang atau sebesar 72%, jumlah sampel siswa laki-laki dengan jumlah sebanyak 72 orang atau sebesar 28%.



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Persebaran Jenis Kelamin Responden

4.2.2. Diagram Berdasar Usia

Seperti yang tergambar pada gambar 4.2, Mayoritas sampel penelitian adalah siswa-siswi berusia 16 tahun sebanyak 124 orang atau sebesar 49%, jumlah sampel berusia 17 tahun sebanyak 105 orang atau sebesar 41%, jumlah sampel berusia 15 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 6%, dan jumlah sampel paling sedikit adalah siswa-siswi berusia 18 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 4%.



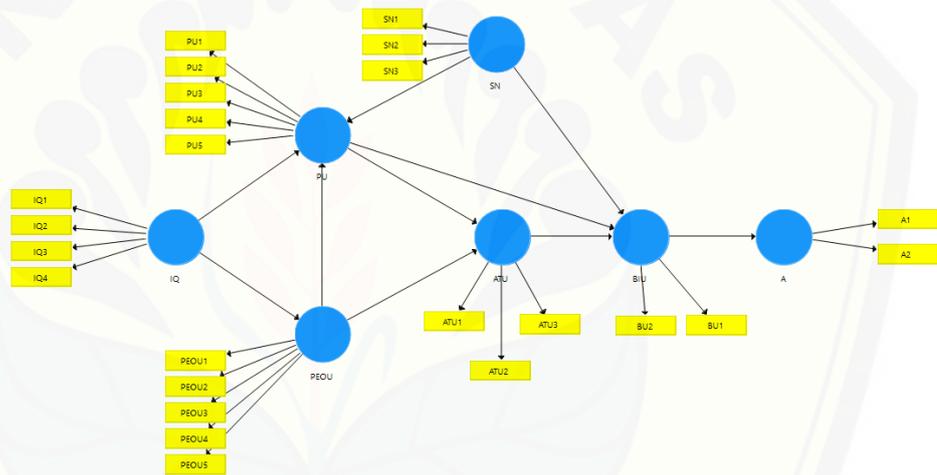
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Persebaran Usia Responden

4.3. Analisis Data

4.3.1. Evaluasi Outer Model

Sebelum dievaluasi, diagram *outer model* perlu dirancang pada model konseptual yang telah disusun. Indikator yang digunakan adalah indikator reflektif.

Perancangan diagram *outer model* dilakukan dengan *software* SmartPLS dan dapat dilihat dalam gambar 4.3, indikator digambarkan dengan kotak berwarna kuning dan variabel laten digambarkan dengan lingkaran berwarna biru.



Gambar 4.3 Model Konseptual dalam SmartPLS

a. Uji Validitas

Dalam evaluasi *outer model*, terdapat dua tahap pengujian. Pertama adalah uji validitas guna mengetahui seberapa mampu sebuah indikator menjadi alat ukur, uji validitas mencakup validitas konvergen dan validitas diskriminan. Parameter validitas konvergen adalah outer loading dan AVE, dan parameter validitas diskriminan adalah akar kuadrat AVE dan *cross loading*.

Pengujian pertama adalah uji *outer loading* dengan hasil tertera pada tabel 4.3, pengujian *outer loading* dapat dikatakan valid

SN2							0.847
SN3							0.869

Setelah kelima indikator tersebut dieliminasi, diperoleh nilai *outer loading* baru seperti yang disajikan pada tabel 4.4 dan diagram *outer loading* baru seperti pada gambar 4.4.

Tabel 4.4 *Output Outer Loading* kedua

	A	ATU	BIU	IQ	PEOU	PU	SN
A1	1.000						
ATU1		0.846					
ATU2		0.953					
ATU3		0.933					
BU1			0.913				
BU2			0.906				
IQ1				0.878			
IQ2				0.874			
IQ3				0.839			
IQ4				0.907			
PEOU1					0.940		
PEOU3					0.909		
PU2						0.791	
PU3						0.859	
PU4						0.849	
PU5						0.864	
SN1							0.816
SN2							0.850
SN3							0.869

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 19 indikator yang ada telah memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Ini berarti seluruh

variabel laten telah mampu dijelaskan oleh indikator reflektifnya dan indikator-indikator yang ada mampu merefleksikan variabel latennya.

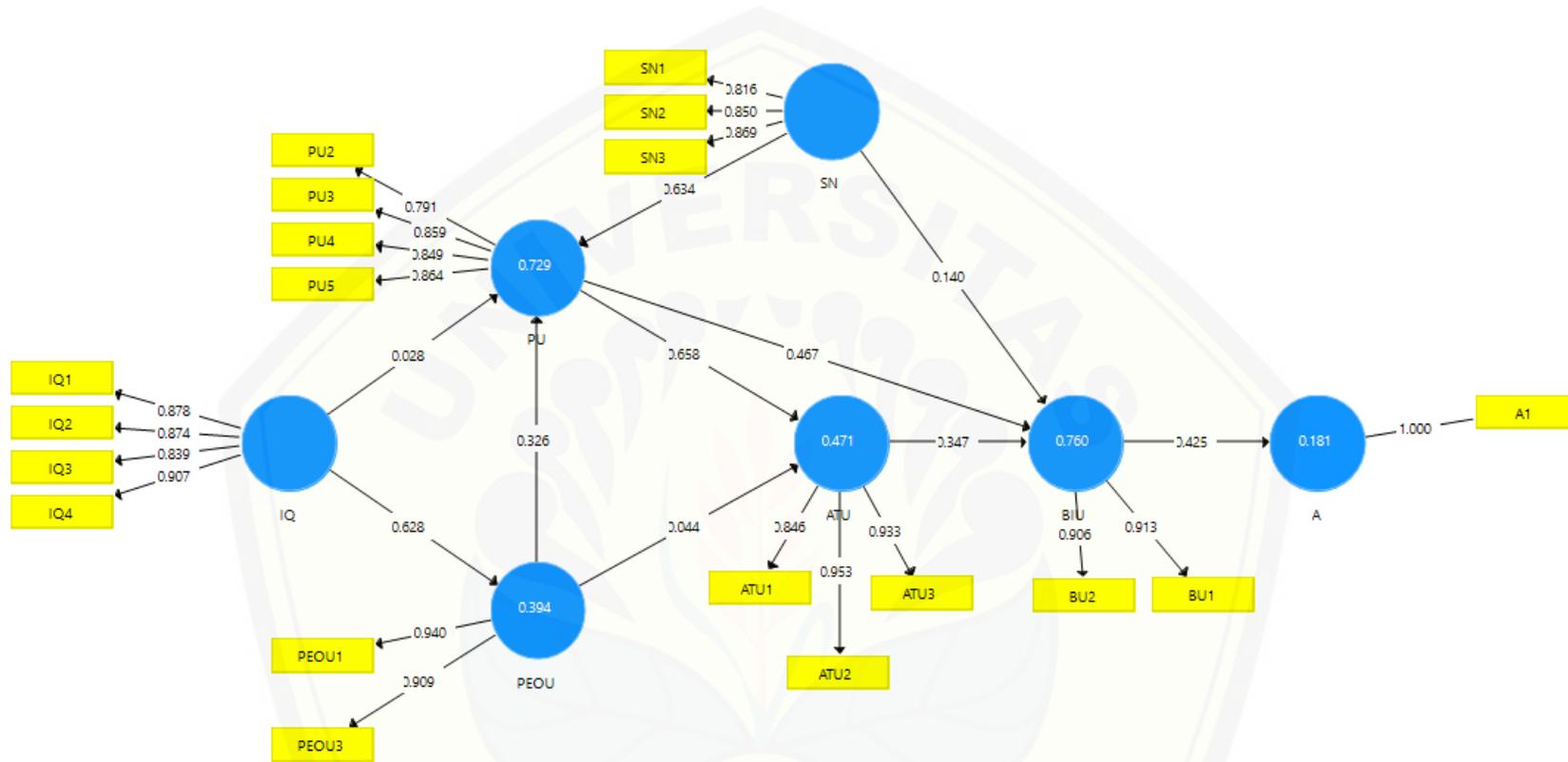
Pengujian kedua adalah dengan melihat nilai AVE, pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai AVE masing-masing variabel laten telah memenuhi syarat, seluruh variabel laten memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 yang berarti setiap indikator memiliki hubungan atau korelasi yang sangat kuat dengan variabel latennya.

Tabel 4.5 Nilai AVE

	<i>AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)</i>
A	1.000
ATU	0.831
BIU	0.827
IQ	0.765
PEOU	0.855
PU	0.708
SN	0.715

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa dari 24 indikator terbentuk, terdapat 5 indikator yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi nilai ideal pengujian, sedangkan 19 indikator lainnya dinyatakan ideal dan mempunyai korelasi yang baik dengan variabel latennya.

Setelah melalui uji validitas konvergen, tahap selanjutnya adalah uji validitas diskriminan, tahap ini berguna untuk melihat apakah indikator yang dibuat secara tepat mengukur variabel latennya dan bukan variabel lain. Pada uji validitas diskriminan penilaian indikator dilakukan berdasarkan *cross loading* dan akar AVE.



Gambar 4.4 *Outer Loading* Diagram Kedua

Nilai akar AVE dapat dilihat pada bagian *Fornel Larcker Criterion* dalam smartPLS, proses validasi suatu variabel dilakukan dengan membandingkan nilai akar AVE suatu variabel dengan variabel itu sendiri dan suatu variabel dengan variabel lainnya dalam model penelitian. Hasil perhitungan nilai akar AVE dapat dilihat pada tabel 4.6, pada gambar tersebut seluruh variabel telah dinyatakan valid karena nilai korelasi setiap variabel dengan variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi suatu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 4.6 Nilai akar AVE

	A	ATU	BIU	IQ	PEOU	PU	SN
A	1.000						
ATU	0.351	0.912					
BIU	0.425	0.775	0.909				
IQ	0.101	0.784	0.620	0.875			
PEOU	-0.043	0.455	0.456	0.628	0.925		
PU	0.128	0.686	0.817	0.676	0.624	0.841	
SN	0.287	0.771	0.780	0.698	0.443	0.798	0.845

Sama halnya dengan akar AVE, penilaian *cross loading* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *cross loading* suatu variabel dengan variabel itu sendiri dan suatu variabel dengan variabel lainnya dalam model penelitian. Dari hasil evaluasi yang dapat dilihat pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid.

Seluruh indikator yang dievaluasi telah memenuhi uji validitas diskriminan, hal ini berarti seluruh indikator telah tepat mendefinisikan variabel latennya. Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.7 Nilai *Cross loading*

	A	ATU	BIU	IQ	PEOU	PU	SN
A1	1.000	0.351	0.425	0.101	-0.043	0.128	0.287
ATU1	0.291	0.846	0.555	0.656	0.388	0.489	0.630
ATU2	0.329	0.953	0.742	0.725	0.419	0.651	0.780
ATU3	0.335	0.933	0.791	0.757	0.435	0.705	0.693
BU1	0.427	0.735	0.913	0.605	0.547	0.745	0.624
BU2	0.344	0.674	0.906	0.521	0.277	0.740	0.799
IQ1	0.120	0.572	0.460	0.878	0.487	0.460	0.507
IQ2	0.106	0.746	0.570	0.874	0.574	0.581	0.532
IQ3	-0.007	0.542	0.384	0.839	0.540	0.555	0.531
IQ4	0.128	0.837	0.713	0.907	0.582	0.727	0.824
PEOU1	-0.111	0.434	0.475	0.603	0.940	0.676	0.395
PEOU3	0.046	0.405	0.358	0.555	0.909	0.459	0.429
PU2	0.318	0.607	0.606	0.494	0.340	0.791	0.739
PU3	0.305	0.570	0.758	0.388	0.451	0.859	0.712
PU4	-0.126	0.571	0.683	0.721	0.590	0.849	0.613
PU5	-0.062	0.562	0.697	0.673	0.713	0.864	0.624
SN1	0.368	0.658	0.603	0.439	0.260	0.607	0.816
SN2	0.073	0.519	0.569	0.509	0.397	0.691	0.850
SN3	0.285	0.762	0.785	0.783	0.451	0.719	0.869

Tabel 4.8 Hasil uji validitas

	Uji Validitas
A1	VALID
A2	TIDAK VALID
ATU1	VALID
ATU2	VALID
ATU3	VALID

BU1	VALID
BU2	VALID
IQ1	VALID
IQ2	VALID
IQ3	VALID
IQ4	VALID
PEOU1	VALID
PEOU2	TIDAK VALID
PEOU3	VALID
PEOU4	TIDAK VALID
PEOU5	TIDAK VALID
PU1	TIDAK VALID
PU2	VALID
PU3	VALID
PU4	VALID
PU5	VALID
SN1	VALID
SN2	VALID
SN3	VALID

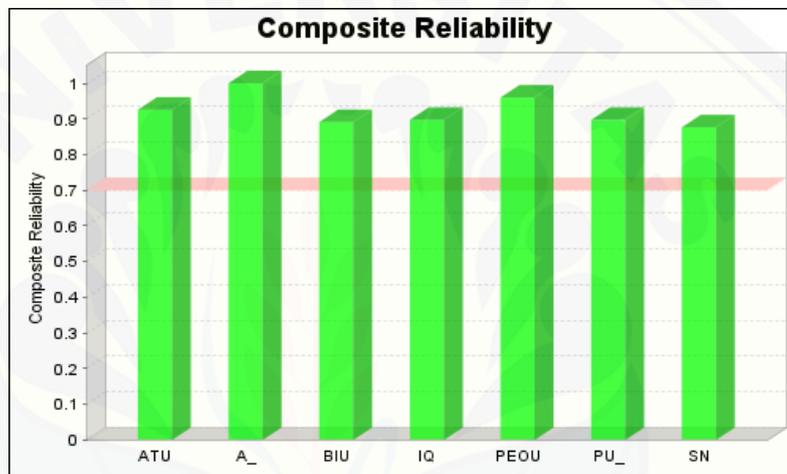
b. Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, pengujian *outer model* kedua adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur apabila pengukuran diulangi lebih dari dua kali. Parameternya merupakan nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*.

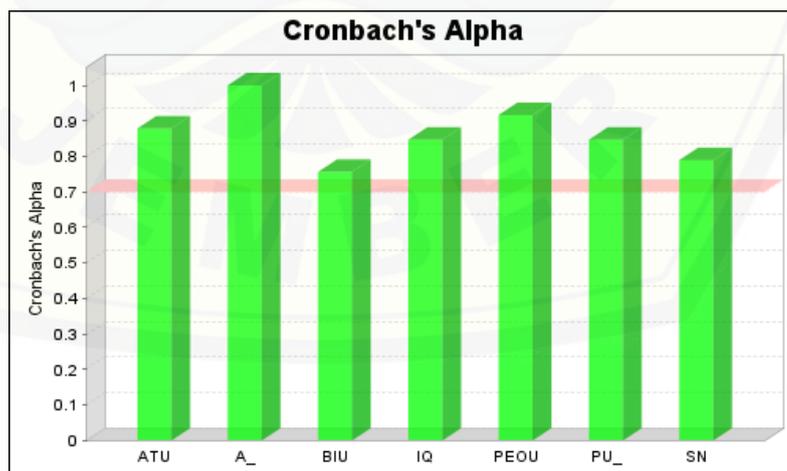
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan

A	1.000	1.000	RELIABEL
ATU	0.899	0.936	RELIABEL
BIU	0.791	0.905	RELIABEL
IQ	0.898	0.929	RELIABEL
PEOU	0.832	0.922	RELIABEL
PU	0.862	0.906	RELIABEL
SN	0.801	0.882	RELIABEL



Gambar 4.5 Chart Composite Reliability



Gambar 4.6 Chart Cronbach's Alpha

Tabel 4.9 merupakan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, dari tabel tersebut terlihat seluruh variabel yang diuji memiliki nilai *cronbach alpha* maupun *composite reliability* di atas 0,7. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh alat ukur bersifat reliabel atau telah memiliki konsistensi, dimana seluruh alat ukur yang digunakan saat ini akan memberikan nilai yang sama ketika digunakan dari waktu ke waktu.

4.3.2. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi *inner model* bertujuan untuk melihat seberapa terikat suatu variabel dengan variabel lainnya dalam model penelitian, keterikatan dapat dilihat dan dievaluasi melalui nilai *R-square* yang menunjukkan seberapa mampu variabel eksogen menjelaskan variabel endogennya, *original sample* yang menunjukkan sifat negatif atau positif korelasi suatu variabel, dan T-statistik yang akan menunjukkan nilai signifikansi suatu hipotesis.

a. *R-Square* (R^2)

Perhitungan pertama dalam evaluasi *inner model* adalah dengan melihat nilai *R-Square*, dari hasil perhitungan pada *software* SmartPLS, diperoleh nilai *R-Square* dari model penelitian seperti tergambar pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai *R-Square*

	R Square
PEOU	0,321
PU	0,555
ATU	0,608
BIU	0,525
A	0,248

Dari nilai tersebut, diperoleh definisi sebagai berikut:

- 1) Variabel PEOU memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,321 yang berarti mampu dijelaskan sebesar 32,1% oleh variabel *Information Quality* (IQ) dan sebesar 67,9% lainnya dari variabel PEOU dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian
- 2) Variabel PU memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,555 yang berarti mampu dijelaskan sebesar 55,5% oleh variabel *Information Quality* (IQ), *Social Norm* (SN), dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan sebesar 44,5% lainnya dari variabel PU dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian
- 3) Variabel ATU memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,608 yang berarti mampu dijelaskan sebesar 60,8% oleh variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) dan sebesar 39,2% lainnya dari variabel ATU dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian
- 4) Variabel BIU memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,525 yang berarti mampu dijelaskan sebesar 52,5% oleh variabel *Social Norm* (SN), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU) dan sebesar 47,5% lainnya dari variabel BIU dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian
- 5) Variabel A memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,248 yang berarti mampu dijelaskan sebesar 24,8% oleh variabel *Behavioral Intention to Use* (BIU) dan sebesar 75,2% lainnya dari variabel A dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian

b. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, parameter yang digunakan ialah nilai *original sample* dan t-statistik, kedua nilai ini dapat diperoleh dari proses *bootstrapping* pada software SmartPLS, dengan jenis model *two-tailed* dan level signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis tertera pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	T Statistik (O/STDEV)
PU -> ATU	0,592	12,882
PEOU -> ATU	0,272	5,550
PEOU -> PU	0,242	3,552
PU -> BIU	0,222	2,891
SN -> PU	0,463	7,750
SN -> BIU	0,344	3,785
IQ -> PU	0,161	2,507
IQ -> PEOU	0,566	10,373
ATU -> BIU	0,239	2,790
BIU -> A	0.498	8.526

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 4.11 diperoleh definisi bahwa korelasi antara variabel PU dan ATU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,592 yang bernilai positif. Korelasi PU dan ATU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 12,882. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H1 yang berbunyi "*Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Towards Using* (ATU) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi" diterima.

Korelasi antara variabel PEOU dan ATU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,272 yang bernilai positif. Korelasi PEOU dan

ATU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 5,550. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H2 yang berbunyi "*Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Towards Using (ATU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi" diterima.

Korelasi antara variabel PEOU dan PU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,242 yang bernilai positif. Korelasi PEOU dan PU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 3,552. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H3 yang berbunyi "*Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel PU dan BIU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,222 yang bernilai positif. Korelasi PU dan BIU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 2,891. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H4 yang berbunyi "*Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use (BIU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel SN dan PU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,463 yang bernilai positif. Korelasi SN dan PU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 7,750. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H5 yang berbunyi "*Social Norm (SN)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel SN dan BIU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,344 yang bernilai positif. Korelasi SN dan BIU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 3,785. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H6 yang berbunyi "*Social Norm (SN)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use (BIU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel IQ dan PU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,161 yang bernilai positif. Korelasi IQ dan PU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 2,507. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H7 yang berbunyi "*Information Quality (IQ)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel IQ dan PEOU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,566 yang bernilai positif. Korelasi IQ dan PEOU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 10,373. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H8 yang berbunyi "*Information quality (IQ)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Ease of Use (PEOU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel ATU dan BIU memiliki nilai *original sample* sebesar 0,239 yang bernilai positif. Korelasi ATU dan BIU terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 2,790. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H9 yang berbunyi "*Attitude Towards Using (ATU)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use (BIU)* pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

Korelasi antara variabel BIU dan A memiliki nilai *original sample* sebesar 0,498 yang bernilai positif. Korelasi BIU dan A terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 8,526. Dari hasil tersebut, maka hipotesis H10 yang berbunyi "*Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual System Use* (A) pada penggunaan google classroom di SMA Negeri 1 Rogojampi." diterima.

4.3.3. Pembahasan Hasil Evaluasi Inner Model

Berdasarkan hasil evaluasi inner model yang dijabarkan pada sub bab 4.3.2, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- a. PU berpengaruh positif signifikan terhadap ATU, hal ini berarti ketika siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi menganggap LMS Google Classroom bermanfaat, maka mereka akan merasa senang saat menggunakannya. Perasaan senang saat menggunakan LMS Google Classroom akan semakin meningkat ketika persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh siswa-siswi meningkat, sebaliknya saat persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh siswa-siswi menurun, maka perasaan senang saat menggunakannya pun akan menurun.
- b. PEOU berpengaruh positif signifikan terhadap ATU, hal ini berarti persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Google Classroom berpengaruh terhadap perasaan siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi. Semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi merasa LMS Google Classroom mudah digunakan, maka siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin senang saat menggunakannya, dan semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi merasa LMS Google Classroom tidak mudah digunakan, maka mereka akan semakin tidak senang saat menggunakannya.

- c. PEOU berpengaruh positif signifikan terhadap PU, hal ini berarti semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi merasa LMS Google Classroom mudah digunakan, maka siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin menganggapnya bermanfaat, dan semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi merasa LMS Google Classroom tidak mudah digunakan, maka mereka akan semakin merasa LMS Google Classroom tidak bermanfaat.
- d. PU berpengaruh positif signifikan terhadap BIU, hal ini berarti semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi menganggap LMS Google Classroom bermanfaat, maka niatan mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Dan semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi menganggap LMS Google Classroom tidak bermanfaat, maka niatan mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut akan semakin menurun.
- e. SN berpengaruh positif signifikan terhadap PU, hal ini dapat didefinisikan bahwa dorongan dari orang-orang yang dianggap penting oleh siswa-siswi SMA Negeri Rogojampi, seperti guru-guru, sesama siswa-siswi, dan pemerintah, dapat menimbulkan persepsi bahwa LMS Google Classroom bermanfaat dalam menunjang proses belajar mereka. Semakin besar dorongan yang diberikan, maka perasaan bermanfaat terhadap LMS Google Classroom yang dirasakan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin terbentuk, dan semakin kecil dorongan yang diberikan, maka semakin kecil pula perasaan bermanfaat terhadap LMS Google Classroom yang dirasakan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.
- f. SN berpengaruh positif signifikan terhadap BIU, hal ini dapat didefinisikan bahwa dorongan dari orang-orang yang dianggap

penting oleh siswa-siswi SMA 1 Negeri Rogojampi, seperti guru-guru, sesama siswa-siswi, dan pemerintah, dapat memunculkan niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi. Semakin besar dorongan yang diberikan, maka niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin besar, dan semakin kecil dorongan yang diberikan, maka niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin kecil pula.

- g. IQ berpengaruh positif signifikan terhadap PU, hal ini berarti kualitas informasi yang diberikan melalui LMS Google Classroom berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi. Semakin baik kualitas informasi yang diberikan maka siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin menganggap LMS Google Classroom bermanfaat, dan semakin tidak baik kualitas informasi yang diberikan, maka semakin siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi menganggap LMS Google Classroom tidak bermanfaat.
- h. IQ berpengaruh positif signifikan terhadap PEOU, hal ini berarti kualitas informasi yang diberikan melalui LMS Google Classroom berpengaruh terhadap kemudahan penggunaannya. Semakin baik kualitas informasi yang disampaikan, maka siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin menganggapnya mudah digunakan, dan semakin tidak baik kualitas informasi yang disampaikan, maka siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan semakin menganggapnya tidak mudah untuk digunakan.
- i. ATU berpengaruh positif signifikan terhadap BIU, hal ini berarti perasaan senang dalam menggunakan LMS Google Classroom berpengaruh terhadap niatan siswa-siswi SMA

Negeri 1 Rogojampi dalam menggunakan LMS Google Classroom. Semakin siswa-siswi senang saat menggunakan LMS Google Classroom, maka semakin besar niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom di masa yang akan datang, dan semakin siswa-siswi merasa tidak senang saat menggunakan LMS Google Classroom, maka niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom di masa yang akan datang pun akan semakin kecil.

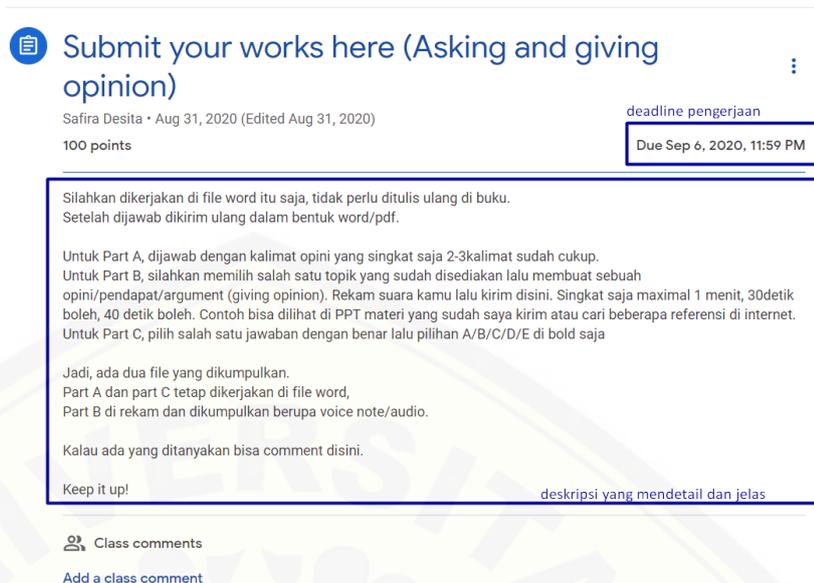
- j. BIU berpengaruh positif signifikan terhadap A, hal ini berarti niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom memiliki pengaruh terhadap penggunaan nyatanya. Semakin besar niatan dalam menggunakan, maka penggunaan nyata LMS Google Classroom pun turut meningkat, dan semakin kecil niatan dalam menggunakan LMS Google Classroom yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi maka akan semakin kecil pula penggunaan nyatanya. Penggunaan nyata ini digambarkan dengan intensitas penggunaan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.

4.3.4. Pemberian Rekomendasi

Rekomendasi diberikan berdasarkan hasil uji hipotesis yang ada. Pada penelitian ini terdapat sepuluh hipotesis yang telah disusun dan hasil uji hipotesis menunjukkan seluruh hipotesis diterima atau seluruh korelasi yang ada memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini memiliki arti bahwa ketika performa variabel eksogen ditingkatkan, maka performa variabel endogennya pun akan meningkat, dan ketika performa variabel eksogen diturunkan, maka performa variabel endogennya pun akan menurun. Pemberian rekomendasi akan mengacu pada variabel dan menginterpretasikan indikator-indikatornya ke dalam sebuah rekomendasi. Adapun rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu pihak

SMA Negeri 1 Rogojampi untuk mengoptimalkan penerimaan LMS Google Classroom. Berikut rekomendasi yang diberikan:

- a. Ketika informasi yang disampaikan ke dalam LMS Google Classroom memiliki kualitas yang baik, siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi akan menganggap sistem tersebut bermanfaat dan mudah digunakan, mereka pun akan merasa senang saat menggunakannya. Saat perasaan senang timbul, niatan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang pun muncul, sehingga intensitas penggunaan LMS Google Classroom meningkat. Oleh karena itu, demi menunjang kualitas informasi yang baik, informasi pembelajaran yang disampaikan ke dalam LMS Google Classroom haruslah lengkap, tepat waktu, dan eksklusif. Informasi eksklusif dapat diartikan sebagai informasi penting terkait pembelajaran yang hanya dapat diperoleh melalui LMS Google Classroom. Selain itu, penyampaian informasi pun harus jelas dan mudah dipahami. Contoh penerapan rekomendasi ini dapat dilihat pada gambar 4.7, tugas dapat disampaikan secara mendetail, disertai *deadline* pengumpulan, informasi cara pengerjaan dan lokasi pengumpulan. Guru-guru juga dapat memanfaatkan fitur dalam google classroom lainnya seperti kolom komentar dan fitur pengunggahan tugas.



Submit your works here (Asking and giving opinion)

Safira Desita • Aug 31, 2020 (Edited Aug 31, 2020)

100 points

deadline pengerjaan
Due Sep 6, 2020, 11:59 PM

Silahkan dikerjakan di file word itu saja, tidak perlu ditulis ulang di buku.
Setelah dijawab dikirim ulang dalam bentuk word/pdf.

Untuk Part A, dijawab dengan kalimat opini yang singkat saja 2-3kalimat sudah cukup.
Untuk Part B, silahkan memilih salah satu topik yang sudah disediakan lalu membuat sebuah opini/pendapat/argument (giving opinion). Rekam suara kamu lalu kirim disini. Singkat saja maksimal 1 menit, 30detik boleh, 40 detik boleh. Contoh bisa dilihat di PPT materi yang sudah saya kirim atau cari beberapa referensi di internet.
Untuk Part C, pilih salah satu jawaban dengan benar lalu pilihan A/B/C/D/E di bold saja

Jadi, ada dua file yang dikumpulkan.
Part A dan part C tetap dikerjakan di file word,
Part B di rekam dan dikumpulkan berupa voice note/audio.

Kalau ada yang ditanyakan bisa comment disini.

Keep it up! deskripsi yang mendetail dan jelas

 Class comments

[Add a class comment](#)

Gambar 4.7 Contoh Penyampaian Informasi di LMS Google Classroom

- b. Dorongan dari orang-orang yang dianggap penting oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi dapat memberikan persepsi bahwa LMS Google Classroom bermanfaat, dan dapat meningkatkan niatan dalam penggunaannya, dengan begitu intensitas dalam penggunaan LMS Google Classroom pun akan meningkat. Oleh karena itu, guru-guru dapat terus memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa-siswi untuk memanfaatkan LMS Google Classroom. Selain guru-guru, sesama siswa-siswi juga dapat memberikan dorongan serta ajakan untuk turut aktif menggunakan LMS Google Classroom. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberitahukan rekomendasi pemerintah terkait penggunaan LMS Google Classroom kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi. Contoh penerapan rekomendasi ini adalah guru-guru dapat mengajak siswa-siswi untuk melakukan aktivitas di LMS Google Classroom mulai dari yang sederhana seperti diskusi dan absensi, guru-guru juga dapat membangun kesan positif

terkait Google Classroom sehingga siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi terdorong untuk terus menggunakannya.

- c. Ketika siswa-siswi menganggap LMS Google Classroom mudah digunakan, maka mereka akan memiliki persepsi bahwa sistem tersebut bermanfaat dan akan memberikan perasaan senang saat menggunakannya sehingga siswa-siswi akan memiliki niatan terus untuk menggunakan sistem tersebut dan intensitas dalam penggunaan akan meningkat. Oleh karena itu, untuk memudahkan siswa-siswi dalam memahami dan mempelajari LMS Google Classroom, pihak SMA Negeri 1 Rogojampi dapat memberikan pelatihan terkait penggunaan LMS Google Classroom, hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan membuat tutorial dalam bentuk deskripsi, poster, ataupun video terkait penggunaan LMS Google Classroom.

BAB 5. Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, kesimpulan pada bagian ini akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode TAM, adapun saran yang ada diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kualitas informasi (*Information Quality*), norma subjektif (*Subjective Norm*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavior Intention to Use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) berpengaruh dalam penerimaan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi. Hal ini dapat didefinisikan bahwa siswa-siswi akan menganggap LMS Google Classroom mudah digunakan dan bermanfaat jika informasi yang disampaikan disana memiliki kualitas yang baik, siswa-siswi juga menganggap apabila LMS Google Classroom mudah digunakan maka sistem tersebut akan memberikan manfaat pula. Dorongan dari orang-orang yang dianggap penting juga mampu memberikan persepsi kepada siswa-siswi bahwa LMS Google Classroom memiliki manfaat, dan dapat meningkatkan niatan untuk terus menggunakan sistem. Kemudahan penggunaan sistem, serta kebermanfaatannya akan membuat siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi merasa senang saat mengakses LMS Google Classroom. Semakin sistem dianggap bermanfaat dan memberikan efek menyenangkan, maka niatan untuk terus menggunakan LMS Google Classroom pada siswa pun meningkat, niatan penggunaan inilah yang mempengaruhi penggunaan nyata LMS Google Classroom.

2. Dari hasil penelitian yang ada, berikut rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak SMA Negeri 1 Rogojampi untuk mengoptimalkan penerimaan LMS Google Classroom oleh siswa-siswi:
 - a. Memberikan informasi pembelajaran yang lengkap, tepat waktu, dan eksklusif pada LMS Google Classroom demi menunjang kualitas informasi yang baik
 - b. Orang-orang yang dianggap penting oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi, seperti guru-guru dan sesama siswa-siswi terus memberikan dorongan serta ajakan kepada siswa-siswi untuk aktif dalam memanfaatkan LMS Google Classroom. Pihak sekolah juga dapat memberi dorongan dengan memberitahukan rekomendasi pemerintah terkait penggunaan LMS Google Classroom kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi.
 - c. Memberikan tutorial penggunaan maupun pelatihan untuk memudahkan siswa-siswi dalam menggunakan LMS Google Classroom.

5.2.Saran

Penelitian bertopik *e-learning* dengan menggunakan metode TAM masih sangat bisa dikembangkan, peneliti selanjutnya dapat mengadaptasi variabel eksternal lain untuk digunakan dalam kerangka penelitiannya sehingga faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu meningkatkan penggunaan nyata LMS dapat diuji secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M., Salleh, S., & Laxman, K. (2020). A Study on the Factors Influencing Students' Acceptance of Learning Management Systems (LMS): A Brunei Case Study. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(3), 203–217. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i3.101>
- Abdullah, F., & Ward, R. (2016). Developing a General Extended Technology Acceptance Model for E-Learning (GETAMEL) by analysing commonly used eksternal factors. *Computers in Human Behavior*, 56(March 2016), 238–256. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.11.036>
- Al-Debei, M. M. (2014). The quality and acceptance of websites: An empirical investigation in the context of higher education. *International Journal of Business Information Systems*, 15(2), 170–188. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2014.059252>
- Al-Emran, M., Mezhyuev, V., & Kamaludin, A. (2018). Technology Acceptance Model in M-learning context: A systematic review. *Computers and Education*, 125, 389–412. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.008>
- Alharbi, S., & Drew, S. (2014). Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 5(1). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2014.050120>
- Azis, I. (2020). Mengenal Google Classroom: Fungsi dan Cara Menggunakannya. In *New pedagogical thought* (Vol. 101, Issue 1, pp. 27–32).
- Chawan, P. M. (2011). CMS, LMS and LCMS For eLearning. *International Journal of Computer Science Issues*, 8(2), 644–647.
- Daradkeh, M., & Al-Dwairi, R. M. d. (2017). Self-service business intelligence adoption in business enterprises: The effects of information quality, system quality, and analysis quality. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 13(3), 65–85. <https://doi.org/10.4018/IJEIS.2017070105>
- Davis, F. (1986). A TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL FOR EMPIRICALLY TESTING NEW END-USER INFORMATION

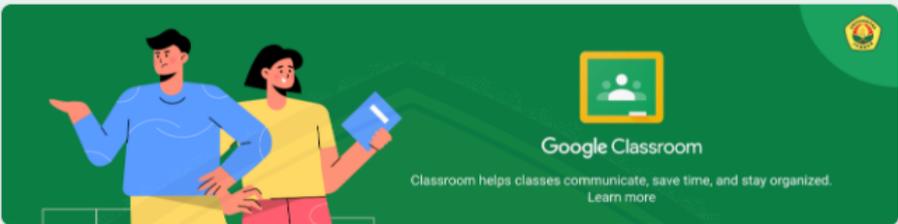
- SYSTEMS: THEORY AND RESULTS. *Science*, 146(3652), 1648–1655. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dumpit, D. Z., & Fernandez, C. J. (2017). Analysis of the use of social media in Higher Education Institutions (HEIs) using the Technology Acceptance Model. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0045-2>
- Dutta, T., & Mandal, M. K. (2018). Neuromarketing in India: Understanding the Indian consumer. In *Neuromarketing in India: Understanding the Indian Consumer*. <https://doi.org/10.4324/9781351269360>
- Findik Coşkunçay, D., & Özkan, S. (2013). A model for instructors' adoption of learning management systems: Empirical Validation in higher education context. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(2), 13–25.
- Ghozali, I. (2006). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F. (2020). *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. 1(2), 75–94.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks. Sage, 165.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in

- business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-20130128>
- Hanggono, A. (2015). Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 26(1), 86245.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- King, W. R., & He, J. (2006). A meta-analysis of the technology acceptance model. *Information and Management*, 43(6), 740–755. <https://doi.org/10.1016/j.im.2006.05.003>
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, 179, A1–A2. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Ma, Q., & Liu, L. (2004). The technology acceptance model: A meta-analysis of empirical findings. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59–72. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104>
- Momani, A. M., Jamous, M. M., & Hilles, S. M. S. (2018). Technology Acceptance Theories. *Technology Adoption and Social Issues, January 2018*, 1–16. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-5201-7.ch001>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Napitupulu, D., Simarmata, J., Andretti Abdillah, L., Ikhsan Setiawan, M., Saleh Ahmar, A., Rahim, R., Nurdianto, H., Albra, W., Abdullah, D., Hidayat, R., & Ita Erliana, C. (2018). *Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on E-Learning System. October*. <https://doi.org/10.2991/icedutech-17.2018.49>
- Ngai, E. W. T., Poon, J. K. L., & Chan, Y. H. C. (2007). Empirical examination of the adoption of WebCT using TAM. *Computers and Education*, 48(2), 250–267. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2004.11.007>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi

- Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Rahmawati, R. N., & I Made Narsa. (2019). *ACTUAL USAGE PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. 6(2), 127–136.
- Ryann K. Ellis. (2009). A Field Guide to Learning management systems. *International Anesthesiology Clinics*, 48(3), 27–51. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20616636>
- Schepers, J., & Wetzels, M. (2007). A meta-analysis of the technology acceptance model: Investigating subjective norm and moderation effects. *Information and Management*, 44(1), 90–103. <https://doi.org/10.1016/j.im.2006.10.007>
- Surya, B. W., & Makhmudin, D. (2019). *Kajian Perilaku Pengguna e-Learning dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: elearning Universitas Padjadjaran)*. 13(1), 1–9.
- Tampubolon, Hendrik; Sembiring, Sajadin; Muchtar, M. A. (2018). Learning Management System dengan Metode Collaborative Learning Menggunakan Platform Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Dunia Teknologi Informasi*, 1(1), 1–6.
- ZUHDI, Z., SUHARJO, B., & SUMARNO, H. (2016). Perbandingan Pendugaan Parameter Koefisien Struktural Model Melalui Sem Dan Pls-Sem. *Journal of Mathematics and Its Applications*, 15(2), 11. <https://doi.org/10.29244/jmap.15.2.11-22>

LAMPIRAN

A. Form Kuesioner Responden



Analisis Penerimaan Siswa SMA Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Kepada responden yang terhormat, siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi kelas X dan XI..

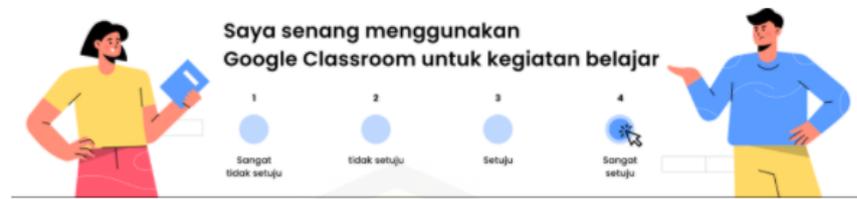
Perkenalkan saya Tan Meyta Susanto dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait penerimaan siswa-siswi SMA Negeri 1 Rogojampi terhadap penerapan Google Classroom Pada kegiatan pembelajaran dalam jaringan (DARING), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesan siswa-siswi terhadap penggunaan Google Classroom selama proses belajar. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini guna memenuhi data penelitian saya, anda dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman yang dirasakan saat mengakses Google Classroom dengan sebenar-benarnya.

Terimakasih atas kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini, akan ada pulsa sebesar Rp 25.000,- untuk 4 orang responden yang beruntung.

Hormat saya,
Tan Meyta

* Wajib

Contoh pengisian



Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Usia (Tahun) *

Jawaban Anda

Kelas *

- X MIPA
- X IPS
- XI MIPA
- XI IPS

Username instagram *

Untuk kepentingan pengumuman give away responden

Jawaban Anda

Google classroom dalam meningkatkan performa belajar

Halaman 2 dari 8

Dengan menggunakan google classroom performa belajar saya menjadi meningkat *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju sangat setuju

Dengan menggunakan google classroom saya menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju sangat setuju

Saya merasa google classroom memudahkan proses belajar saya di kelas *

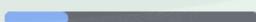
1 2 3 4

Sangat tidak setuju sangat setuju

Saya merasa terbantu dengan adanya Google Classroom dalam proses belajar di kelas *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 2 dari 8

Kemudahan penggunaan Google Classroom

Halaman 3 dari 8

Saya merasa google classroom mudah dipelajari *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya merasa google classroom mudah dipahami *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 3 dari 8

Hal yang dirasakan terhadap penggunaan Google Classroom

Halaman 4 dari 8

Saya merasa nyaman saat menggunakan google classroom *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya merasa senang saat menggunakan google classroom *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya merasa menggunakan gooogle classroom untuk proses belajar di kelas adalah gagasan yang bagus *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 4 dari 8

Niat penggunaan Google Classroom

Halaman 5 dari 8

Saya berniat untuk menggunakan google classroom secara sering untuk melakukan aktivitas pembelajaran *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan google classroom di masa yang akan datang *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 5 dari 8

Penggunaan nyata Google Classroom

Halaman 6 dari 8

Setiap pembelajaran di kelas, saya menyempatkan diri untuk membuka Google Classroom *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 6 dari 8

Dorongan sekitar

Halaman 7 dari 8

Saat para guru mengharapkan saya untuk menggunakan Google Classroom, saya terdorong untuk menggunakannya *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya tertarik untuk menggunakan Google Classroom saat siswa-siswi lainnya juga aktif dalam menggunakannya *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Rekomendasi pemerintah mengenai penggunaan google classroom membuat saya tertarik untuk menggunakan google classroom pada proses belajar *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)  Halaman 7 dari 8

Kualitas Informasi

Halaman 8 dari 8

Google Classroom menyediakan informasi yang saya butuhkan terkait dengan proses pembelajaran di kelas *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Informasi yang dibagikan melalui Google Classroom tersampaikan dengan jelas dan dapat saya pahami dengan mudah *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya mampu mendapatkan informasi terbaru terkait proses pembelajaran di kelas melalui Google Classroom *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Informasi yang dibagikan melalui Google Classroom penting bagi proses belajar saya *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju Sangat setuju

[Kembali](#) [Kirim](#)  Halaman 8 dari 8



The banner features an illustration of a man and a woman on the left. The man is wearing a blue long-sleeved shirt and yellow pants, gesturing with his right hand. The woman is wearing a yellow long-sleeved shirt and pink pants, holding a blue folder. To their right is the Google Classroom logo, which consists of a yellow square with a white person icon inside. Below the logo, the text reads "Google Classroom" and "Classroom helps classes communicate, save time, and stay organized. Learn more". In the top right corner of the banner is a small circular logo of Universitas Jember.

Analisis Penerimaan Siswa SMA Negeri 1 Rogojampi Terhadap Penerapan Google Classroom Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini.
Jangan lupa untuk mengingatkan temanmu agar mengisi kuesioner ini demi terpenuhinya sampel penelitian.

Sebagai bentuk terimakasih, akan ada pulsa sebesar Rp 25.000,- untuk 4 orang responden yang beruntung. Pengumuman dapat dilihat pada kiriman instagram @tnmeyta saat jumlah sampel sudah terpenuhi!

[Kirim jawaban lain](#)

B. Hasil Responden

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Kelas	PU2	PU3	PU4	PU5	PEOU1	PEOU3	ATU1	ATU2	ATU3	BIU1	BIU2	AI	SN1	SN2	SN3	IQ1	IQ2	IQ3	IQ4	
1	SALSABILLA FIRLY WARDANI	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	Fima Hayu Ning Diyah	Perempuan	16	XI MIPA	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	Al Hafiez Ariouso	Laki-laki	15	XI MIPA	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3
4	Shofani qurnia azmi	Perempuan	17	XI MIPA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Rani oktavia	Perempuan	17	XI MIPA	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4
6	Aliya Asiyani Ainul Arofi	Perempuan	16	XI MIPA	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3
7	Nadhira Aisha	Perempuan	16	XI MIPA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3
8	Anisa'ul Nadiro	Perempuan	17	XI MIPA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
9	Bela Novita Sari	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
10	Jelita Salsabila Dyah Pitaloka	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3
11	Febri Dwi Hariyani	Perempuan	17	XI MIPA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
12	Erna Destiana	Perempuan	17	XI MIPA	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
13	GADHA ARDIKA	Laki-laki	17	X MIPA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	MEYSABELLA PARAMITA AUDINA BASRI	Perempuan	17	XI MIPA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
15	Sri Rahmadani	Perempuan	16	XI MIPA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Danda Istiawan Putra	Laki-laki	17	XI MIPA	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4

17	Lauren Nadia Nur'andiaz	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
18	Syafik rafsanjani	Laki-laki	17	XI MIPA	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
19	Sela Sayyidatul Warda	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Hendra ahmad f	Laki-laki	17	XI MIPA	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
21	Indah Arum	Perempuan	17	XI MIPA	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
22	Nurul diniyati	Perempuan	17	XI MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	TRI ANNIS AYU SEPTIA	Perempuan	16	XI MIPA	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1
24	MOH. ARDANDI SAMSI ADI	Laki-laki	17	XI MIPA	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	
25	Arzheta Wahyu Pratama	Laki-laki	17	XI MIPA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	
26	Daniela Intan Nursabila	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
27	Najwa aulia ramadhani	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
28	Nesya Maulia A	Perempuan	16	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	
29	Ayu Rahayu	Perempuan	18	XI MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
30	Hamiz Fuad Elbariq	Laki-laki	17	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
31	RENY ARTIYAS	Perempuan	15	X IPS	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	
32	NIMAS GAYUH WULANDARI	Perempuan	17	XI IPS	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	1	3	2	3	3	4	1	4	4	
33	FIRA AULIA RAHMA	Perempuan	17	XI IPS	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
34	Ghizea Ierhamnei	Perempuan	16	XI IPS	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	3	4	2	4	3	4	4	
35	REYNOLD ARDIANSYAH	Laki-laki	17	XI IPS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
36	Niya Selvia	Perempuan	16	X MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	Fierly May Lita	Perempuan	16	XI MIPA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	
38	Harifan	Laki-laki	16	X MIPA	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
39	Nurma Yunita	Perempuan	17	XI IPS	1	1	3	3	2	1	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	4	
40	Bilqis Al-Azizah	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	

41	Galuh Akbar Wahyudi Putra	Laki-laki	16	X MIPA	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
42	Leryka Apri Nuraini	Perempuan	17	XI IPS	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
43	Dela Mardiana Zulkarnain	Perempuan	17	XI MIPA	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4
44	SUSI YUNI LUSITA	Perempuan	16	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4
45	Alfian Cahyo Wijaksono	Laki-laki	16	X MIPA	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3
46	MUHAMMAD FERDI PRASETYO	Laki-laki	15	X IPS	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Ifelda safitri	Perempuan	17	XI IPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	DERBI FIRMANSYAH	Laki-laki	17	X IPS	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
49	Dewi Atiatus Sa'adah	Perempuan	17	X MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	Mila Safitri	Perempuan	16	X MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4
51	Annisa Rahma Wardhani	Perempuan	17	XI MIPA	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4
52	Esa Aulia	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3
53	Laquisha Pradita Assyifa	Perempuan	16	X IPS	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4
54	Diva Putri Maharani	Perempuan	16	XI IPS	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3
55	Awalia Ainur Ramadhan	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4
56	Davis Virgiawan	Laki-laki	16	XI MIPA	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3
57	DESI RUSDIANA	Perempuan	16	X MIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4
58	Amelia Dwi Intan Yustia	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	Ika Nurma Aprianti	Perempuan	17	X MIPA	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
60	ARIANTI DWI AGUSTIN	Perempuan	16	XI MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

61	Anky Deva Saputra	Laki-laki	17	XI MIPA	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	Adi Saputra	Laki-laki	16	XI MIPA	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4
63	NIDHA DUSTURIYA ASANDI	Perempuan	17	XI MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
64	Isti Mauliyani Belqis	Perempuan	17	XI IPS	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
65	Sinta fauziah	Perempuan	18	XI MIPA	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4
66	FARADILA NURROCHMAH	Perempuan	17	XI MIPA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	Fathia aziiz azahra	Perempuan	16	X IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	sascha arnellita salshabilla amanda	Perempuan	16	XI MIPA	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3
69	SYAJIDA GADISTIA A.H	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4
70	Solihul Hamzah	Laki-laki	17	XI MIPA	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4
71	Muhammad Amri	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4
72	Cahaya Sani Ruslini	Perempuan	17	XI MIPA	2	3	2	2	4	4	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4
73	Changnara Fernanda Constantinova	Perempuan	17	XI IPS	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
74	Ling Ling Carollyna Tanjung Bunga	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4
75	Merry Angela	Perempuan	16	X IPS	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
76	Shavira Ramadhania	Perempuan	17	XI MIPA	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3
77	Zahra Ratna Duhita	Perempuan	15	X MIPA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4
78	Tri Wulan Astutik	Perempuan	15	XI MIPA	1	1	2	2	4	4	1	1	4	2	1	1	2	4	1	3	3	4	4
79	Mutiara ramadhania	Perempuan	16	X MIPA	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4
80	Valentina Esha Vallow	Perempuan	17	XI MIPA	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	1	1	2	2
81	Gita Natalia	Perempuan	17	XI MIPA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
82	Mayang putri s	Perempuan	17	XI IPS	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4
83	Dwi Dena Praptiwi	Perempuan	17	XI IPS	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4

104	FEBRIANA PUSPITASARI	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4
105	Tri Utami Ariyani	Perempuan	16	X IPS	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2
106	RIAN NICO ARHAM	Laki-laki	17	X IPS	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3
107	Firda lutfiani	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
108	REVALINA LARASATY	Perempuan	16	X MIPA	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4
109	MOH ROZAQ ALAMSYAH	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	Claura nacita midiana	Perempuan	16	X MIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	SITI FARQIDATUL KUSNIYAH	Perempuan	16	X MIPA	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
112	Sayu Qorina	Perempuan	16	X MIPA	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3
113	Paundra Dito Surya	Laki-laki	17	XI IPS	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
114	Eric Maulana Ilham	Laki-laki	17	XI IPS	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4
115	DWI RENI ARISANTI	Perempuan	18	XI IPS	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
116	Muhammad Teo Rizky Maulana	Laki-laki	16	XI MIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4
117	Muhammad Aldi Nurdiansyah	Laki-laki	17	XI IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
118	Aisy Jeany Khohinor	Perempuan	16	X MIPA	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
119	MOH.NURUL YAKIN	Laki-laki	16	X MIPA	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
120	NIMAS AJENG CAHYANI	Perempuan	16	X MIPA	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3
121	LEANA REANDY KUSUMA MARSYA	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	Ahwatul Rahma	Perempuan	16	X MIPA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
123	VISCA AYU SAFITRI	Perempuan	16	X MIPA	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	3
124	Adel Lia Rahmayani	Perempuan	16	X IPS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4

125	Reggy Saputra	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	FAIZ KHANSA SALSABILLA	Perempuan	16	X MIPA	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
127	M royahan saja	Laki-laki	16	XI MIPA	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	4	4	2	4
128	CAHAYA KAMILA ASHARI	Perempuan	16	XI MIPA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
129	Devi Aulya Hapsari	Perempuan	16	X MIPA	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
130	Erica Amira Maulidah	Perempuan	16	X MIPA	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
131	Ichabel Eka Maulani	Perempuan	17	X IPS	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
132	RAHEL RAMADHAN BAGUS S	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	1	4	4	4
133	Dewi Ratna Sari	Perempuan	16	X IPS	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
134	Sindi Dwi Maulana	Perempuan	15	X IPS	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4
135	Tegar Agustin Bangun	Laki-laki	17	X IPS	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3
136	Fika Zahroh	Perempuan	17	XI MIPA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
137	Kukuh Budiyanto	Laki-laki	16	X IPS	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
138	Lutfi	Laki-laki	16	X MIPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	Jeiska Febrianti	Perempuan	16	X MIPA	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	
140	Lucky Hayatul Hamdi	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4
141	Firmansyah qoyyimudin	Laki-laki	16	X MIPA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	Hafis Abi Aufa Setio Budi	Laki-laki	16	X IPS	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4
143	Febrita Nur Halizah	Perempuan	16	X MIPA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
144	Jasminullah Latifah sulasmono	Perempuan	16	X MIPA	2	4	1	1	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4
145	Celyca Prestycya	Perempuan	16	X MIPA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	
146	CICI TRI JAYANTI	Perempuan	16	X MIPA	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	2	3	4
147	Sasa Maria Apsari	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
148	Gagah Artha Abimanyu	Laki-laki	16	X MIPA	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3

149	Faisal Ainurrosyid	Laki-laki	16	X MIPA	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	
150	SUCI AYU LESTARI	Perempuan	16	X MIPA	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
151	Febina Kholifatul Tasya	Perempuan	16	X MIPA	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
152	Hendra Yudha Pratama	Laki-laki	16	X MIPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4
153	Selly ayu anggraini	Perempuan	15	X MIPA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
154	SEPTIA PUTRI ANGGRAINI	Perempuan	16	X IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
155	Nuril mustofa	Laki-laki	17	X IPS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	
156	Denansyah Putie Primayu	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	
157	SHELA PUTRI AYU LESTARI	Perempuan	17	XI IPS	1	1	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	
158	Ratna Amalia Anggraeni	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
159	Alfarie dwi saputra	Laki-laki	16	X IPS	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	4	3	2	1	2	2	2	
160	Riki Nur Holis	Laki-laki	17	XI MIPA	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
161	Afida Rizqika Ulfa	Perempuan	16	XI MIPA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
162	Arsila Khabibi	Perempuan	16	XI MIPA	2	3	1	2	3	3	4	3	1	1	1	3	2	4	3	3	2	4	4	4	
163	Putri Cahyani	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	
164	Eugenia Evan Wijaya	Perempuan	16	X MIPA	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	
165	Amanda Putri Wahyuddin Ubayd	Perempuan	17	XI MIPA	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
166	Vani Tri Resti Amanda	Perempuan	16	X MIPA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
167	Alfani Nabila	Perempuan	16	X MIPA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
168	Sindi Wiyastuti	Perempuan	16	X MIPA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
169	AREL DWI SAPUTRO ASY'ARI	Laki-laki	15	X IPS	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
170	Selfi alfiani	Perempuan	17	XI MIPA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
171	Sri Wahyuni	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	

172	RIDA SYARIFATUN NAFISAH	Perempuan	16	X MIPA	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
173	Melinda Nur Fatimah	Perempuan	15	X MIPA	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4
174	Dinda Destyaningrum	Perempuan	17	X IPS	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4
175	NAJWA FAUZIYANA ZULFA	Perempuan	16	X MIPA	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
176	Devina Fitrika Dewi	Perempuan	16	X MIPA	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	2	1	2	2
177	Nico Husron Saputra	Laki-laki	16	X MIPA	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4
178	Nabila Diah Irianti	Perempuan	16	XI MIPA	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4
179	Yusrina Rahmi Kartika	Perempuan	17	XI IPS	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3
180	Hardiani nur aisyah	Perempuan	17	XI IPS	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
181	Nurul tri umami	Perempuan	17	XI IPS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
182	FOLISTA AFFLUENT	Perempuan	17	XI IPS	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2
183	Sefti ayu ekaputri	Perempuan	17	XI IPS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4
184	CITRA DEWI ASIH	Perempuan	17	XI IPS	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
185	ADISTA JULIA RACHMAWATI	Perempuan	16	XI IPS	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4
186	ELSA PANDORA	Perempuan	17	XI IPS	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
187	Alfin Tria Romadhoni	Perempuan	17	XI IPS	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
188	Tia Ayu Ning Tias	Perempuan	17	XI IPS	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2
189	Ismi Khoirun Nisak	Perempuan	17	XI IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
190	David pria anggara	Laki-laki	16	XI IPS	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
191	MOH.AAM FAUJI	Laki-laki	17	XI IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	Aulia Rahmawati	Perempuan	17	XI IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	Fernanda Bagus Prasetya	Laki-laki	17	XI IPS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
194	Agung Mas Irawan	Laki-laki	17	XI IPS	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4
195	Wahyu Lutfi Bahtiar	Laki-laki	17	XI IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4

218	ASTRI PUTRI HANDAYANI	Perempuan	16	X IPS	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
219	Maulidia Nurul Aini	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
220	Fiqi Hatus Soliha	Perempuan	16	X IPS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
221	DINDA SERINA PUTRI KASIDI	Perempuan	16	X IPS	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
222	MOH. TAUFIKURROHMAN	Laki-laki	17	XI IPS	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4
223	Meithia Airi Ella Dwinta Bella	Perempuan	17	X IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
224	nanda Abdul Majid	Laki-laki	17	XI IPS	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3
225	Krisna Setiawan	Laki-laki	17	XI IPS	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4
226	DICKA AYU MARGARETA	Perempuan	16	XI IPS	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
227	DENDA AJENG NUR WAHDANI	Perempuan	17	XI IPS	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	Bening Nurika Dwiyantri	Perempuan	17	XI IPS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
229	Muhammad wahyu Alrosid	Laki-laki	17	XI IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
230	Herdiana Eka Shafira	Perempuan	17	XI IPS	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3
231	Sayu Angel Lailiya	Perempuan	17	XI IPS	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4
232	Indi Mila Sari	Perempuan	17	XI IPS	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	1	2	1	3	4
233	NABELA NURI SAFIRA	Perempuan	18	XI IPS	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
234	Dedo Dwi Saputra	Laki-laki	18	XI IPS	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
235	Nurma Yunita	Perempuan	17	XI IPS	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
236	Agus Supriyanto	Laki-laki	17	XI IPS	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	1	1	1	1	2	3	4
237	Ardian april	Laki-laki	17	XI IPS	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
238	MOH.HOLIL AGIL	Laki-laki	17	XI IPS	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4

239	Shesyilia Husna Salsabila	Perempuan	16	XI IPS	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	4	3	4	4	
240	Veninda Arista	Perempuan	17	XI IPS	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3
241	Afif Naufal febriansyah	Laki-laki	16	X IPS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	JIHAN FITRI MAHARANI	Perempuan	16	X IPS	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
243	Anggun Khoerunisa	Perempuan	15	X IPS	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
244	Muhammad Darel Hafiz	Laki-laki	16	X IPS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
245	Sheila Nanda Pusvita	Perempuan	17	XI IPS	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4
246	SATRIA AKBAR RAMADHAN	Laki-laki	16	X IPS	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2
247	RATNA DYAH AYU KURNIA	Perempuan	18	XI IPS	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
248	Nobel Rahmat Sani	Laki-laki	16	X IPS	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
249	Muthia Argyadera Pramesthi	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
250	Qurrotu Aini	Perempuan	16	XI MIPA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
251	Fadhila Fathin	Perempuan	17	XI MIPA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
252	Kavin Bintang Alamsyah	Laki-laki	17	XI MIPA	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4
253	Mohammad Arsy Darmawansyah	Laki-laki	17	XI MIPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1
254	Tria Amalya	Perempuan	18	XI MIPA	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3
255	Indri maysandora	Perempuan	18	XI MIPA	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
256	SILVI AULIA NURJANAH	Perempuan	16	XI MIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
257	Zahra Anindita Ramadhani	Perempuan	16	X IPS	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
258	Inayatul hikmah	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4

259	AYU WIDIASTUTI	Perempuan	16	X IPS	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
260	ELLA NUR ISMI	Perempuan	18	XI IPS	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4
261	QOTRUNNADA IMELIA ASMARA	Perempuan	16	X IPS	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
262	ADZANI RIFQY PURMATAMA	Laki-laki	17	XI IPS	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
263	PUTRI ANANDA	Perempuan	16	X IPS	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
264	SALMAN ALZAIDAN	Laki-laki	16	X IPS	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
265	DANDY SETIAWAN	Laki-laki	17	X IPS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
266	Humairah	Perempuan	16	X IPS	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3

C. Dokumen Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
ROGOJAMPI**
Jl. Ali Sakti No.2 Pengatigan ☎/ Fax : (0333) 631459 Email : smanrogojampi@yahoo.co.id
BANYUWANGI
Kode Pos 68462

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Universitas Jember	Diterima tanggal : 27 Oktober 2020
Tanggal surat : 25 September 2020	Nomor Agenda / Berkas : 136
Nomor surat : 2146/UN25.1.15/SP/2020	Diteruskan Kepada :
Perihal : permohonan izin Melak- sakan penelitian	1. Wakasek Kurikulum
	2. Wakasek Kesiswaan
	3. Wakasek Humas
	4. Wakasek Sarana Prasarana
	5. <i>Waka Kas</i>
	6.

ISI DISPOSISI

Suprijanto

SUPRIJANTO, S.Pd.
NIP. 19640229 199303 1 005

Kepala Sekolah

27/10

